

**ANALISIS RESEPSI SASTRA LEGENDA**

***DANAU SI LOSUNG DAN SI PINGGAN***

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

**LADIA UMMI MAUIDA**

**NPM : 1602040051**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 23 Agustus 2020 pukul 08.45 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Ladia Ummi Mauida  
NPM : 1602040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Sastra Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*  
Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbanyak Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. H. Effrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-butur, M.Pd
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd

1.

2.

3.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ladia Ummi Mauida  
NPM : 1602040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
: Analisis Resepsi Sastra Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinnan*  
Judul Skripsi

Sudah layak disidangkan.

Medan, 17 September 2020

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd Isman, M.Hum

**SURAT PERNYATAAN**



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ladia Ummi Mauida  
NPM : 1602040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Sastra Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila Poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 September 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



**Ladia Ummi Mauida**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum**

## ABSTRAK

**LADIA UMMI MAUIDA. NPM. 1602040051. Analisis Resepsi Sastra Legenda Danau Si Losung dan Si Pinggan. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tanggapan masyarakat Desa Siponjot, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan terhadap legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* dengan menggunakan kajian Resepsi Sastra. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Siponjot, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan dengan penduduk yang berjumlah 1.600 jiwa. Sampel dalam penelitian adalah 10 masyarakat yang dibagi menjadi dua golongan yaitu golongan usia tua dan golongan usia muda dimana peneliti mengambil teknik *purposive sampling* dengan tujuan sampel dipilih secara sengaja.. Hasil penelitian ini adalah masyarakat memberikan tanggapan yang baik terhadap legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat mengakui bahwa legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* terjadi akibat pertekelahan antara dua bersaudara yang menggunakan senjata lesung dan piring serta legenda tersebut dapat memberikan pesan yang baik bagi masyarakat. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 masyarakat yang mempercayai legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* benar-benar terjadi hanya dari golongan tua saja berjumlah 4 orang dan 1 orang dari golongan usia tua tidak percaya dengan legenda tersebut. Sedangkan dari golongan usia muda yang berjumlah 5 orang tidak mempercayai legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* benar-benar terjadi. Masyarakat berharap legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* dapat memberikan nilai yang positif bagi masyarakat. Selain itu masyarakat juga harus dapat menaati peraturan dan larangan sesuai adat dan istiadat Desa Siponjot, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan.

**Kata kunci: Resepsi, Sastra, Legenda**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji dan syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Resepsi Sastra Legenda Danau Si Losung dan Si Pinggan**”.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai tanggung jawab peneliti yang dianugerahkan Allah SWT, untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan buku yang relevan. Namun motivasi yang baik dari keluarga, dosen serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran yang baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga, kepada Ayahanda saya **Muhammad Irsayad** dan Ibu kandung saya **Alm. Siti Aisyah**

serta tidak lupa ibu angkat saya **Nurhayati** yang telah mendidik, dan selalu mendukung tanpa henti, memberi semangat dengan penuh cinta dan kasih sayang serta selalu mendoakan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Adapun ucapan terima kasih secara khusus juga penulis sampaikan kepada:

1. **Dr. Agusani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.** selaku Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Wakil Dekan I Fakultas keguguran dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai Dosen Pembahas Seminar Proposal yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada peneliti.
5. **Ibu Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan dan saran serta mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.

8. Kepada Seluruh dosen dan Staf pegawai biro Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membagikan ilmu dan pengajaran serta kelancaran administrasi kepada peneliti selama di bangku perkuliahan.
9. Kepada Bapak **Jhonni Silaban** selaku Pj. Kepala Desa Siponjot terima kasih sudah memberikan kesempatan dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Kepada ke sepuluh masyarakat Desa Siponjot Kec. Lintong Nihuta Kab. Humbang Hasundutan, terima kasih sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya
11. Kepada Kakak saya, **Nur Asiah, S.Pd. Siti Fatimah, A.Md.** dan **Irma Susi Yani, A.Md.** terima kasih sudah memberikan kasih sayang dan dukungannya.
12. Kepada Keponakan saya, **Deva Restu Bumi, Zivana Asyilla Ardina, Irvan Jogi Tambunan, M. Bintang Akbar, Khalisa Safa Faradina,** dan **Khinara Khairani Tambunan** terima kasih sudah memberikan kebahagiaan kepada saya.
13. Kepada Kekasih saya, **Normansyah Putra** terima kasih sudah memberikan saya semangat, motivasi, kasih sayang dan selalu menemani saya selama penelitian di Desa Siponjot.
14. Kepada Sahabat-sahabat saya, **Fadilla Apriyani, Dini Pratiwi, Novita Sari, Izmawal Febriana Nst, Diana Sari, Wardah Tul Jannah,** dan **Feni Hardianti** terima kasih selalu memberikan semangat yang tiada henti



sehingga peneliti termotivasi menyelesaikan skripsi ini, dan semoga kita wisuda bersama-sama.

15. Kepada seluruh teman seperjuangan peneliti di **kelas A Pagi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Stambuk 2016** terima kasih atas dukungan dan bantuannya.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mengharapakan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua serta mendapat keberkahan dari Allah SWT. Aamiin ya Rabbal a'alamin.

*Wasslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, Oktober 2020  
Peneliti

**Ladia Ummi Maulida**  
**1602040051**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoretis .....	8
1. Pengertian Karya Sastra .....	8
2. Pengertian Sastra Lisan .....	9
3. Pengertian Pendekatan Sastra .....	10
4. Pendekatan Resepsi Sastra .....	11
5. Unsur Intrinsik Legenda <i>Danau Si Losung dan Si Pinggan</i> .....	13
B. Kerangka Konseptual .....	15
C. Pernyataan Penelitian .....	16

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	17
B. Populasi dan Sampel .....	18
C. Metode Penelitian.....	19
D. Variabel Penelitian .....	20
E. Defenisi Oprasional Penelitian.....	20
F. Instrumen Penelitian.....	21
G. Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	24
B. Analisis Data .....	27
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian .....	41
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	41
E. Keterbatasan Penelitian.....	41
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>43</b>
A. Simpulan .....	43
B. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
A. Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	17
B. Tabel 3.2 Instrumen Penelitian .....	21
C. Tabel 4.1 Pertanyaan dan Tanggapan Masyarakat Desa Siponjot terhadap Legenda Danau Si Losung dan Si Pinggan .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Teks Legenda Danau Si Losung dan Si Pinggan..... 47
Lampiran 2	Daftar Pertanyaan ..... 53
Lampiran 3	Jawaban Masyarakat ..... 54
Lampiran 4	Dokumentasi Legenda <i>Danau Si Losung dan Si Pinggan..</i> 73
Lampiran 5	Form K1 ..... 78
Lampiran 6	Form K2 ..... 79
Lampiran 7	Form K3 ..... 80
Lampiran 8	Berita Acara Bimbingan Proposal ..... 81
Lampiran 9	Lembar Pengesahan Proposal ..... 82
Lampiran 10	Surat Permohonan Seminar Proposal ..... 83
Lampiran 11	Lembar Hasil Seminar Proposal ..... 84
Lampiran 12	Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar..... 85
Lampiran 13	Surat Permohonan Izin Riset ..... 86
Lampiran 14	Surat Balasan Riset ..... 87
Lampiran 15	Surat Keterangan Turnitin ..... 88
Lampiran 16	Berita Acara Bimbingan Skripsi..... 89
Lampiran 17	Surat Permohonan Ujian Skripsi ..... 90
Lampiran 18	Daftar Riwayat Hidup ..... 91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra lahir dari hasil kreatifitas dan imajinasi manusia, serta pemikiran dan juga pengalaman yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Keindahan serta karakteristik bahasa dalam karya sastra membuat karya sastra menjadi hal yang indah untuk dinikmati. Karya sastra terbagi dua, yaitu sastra tulisan dan sastra lisan. Sastra lisan yang berada di Indonesia merupakan salah satu kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat sebagai warisan Indonesia. Sastra lisan yang dimiliki oleh suatu daerah tertentu, akan berbeda dengan yang lain.

Suatu daerah yang memiliki sastra lisan dapat menimbulkan versi yang berbeda. Hal ini disebabkan karena adanya penuturan yang berbeda dari satu orang ke orang lain, dikarenakan penyebaran cerita dari mulut ke mulut, menyebabkan banyak sastra lisan yang memudar karena tidak dapat dipertahankan. Namun meskipun begitu sastra lisan harus dilestarikan agar tidak pudar dan hilang. Keberadaan sastra lisan diakui oleh masyarakat setempat yang memilikinya. Biasanya sastra lisan berisi gambaran latar sosial, budaya, serta sistem kepercayaan. Salah satu di antara jenis sastra lisan tersebut adalah cerita rakyat.

Cerita rakyat berisi mengenai mite, legenda, dan dongeng. Cerita rakyat berupa legenda dipercayai oleh masyarakat setempat bahwasannya peristiwa itu benar-benar terjadi. Sebagai hasil kesenian lama yang berbentuk lisan, cerita

rakyat berkaitan erat dengan masyarakat pendukungnya dan mereka mendokumentasikan nilai-nilai penting yang ada dalam cerita untuk dijadikan pedoman hidup. Cerita rakyat menjadi salah satu media penting bagi masyarakat pendukungnya untuk dapat mendidik anak atau generasi berikutnya dengan menanamkan nilai moral, dan nilai pendidikan yang terkandung di dalam cerita rakyat tersebut. Dengan membaca cerita rakyat pembaca akan mendapat nilai positif sebagai acuan dalam bersikap dan bertingkah laku. Tetapi selain mengandung nilai positif cerita rakyat juga ada yang mengandung nilai negatif sehingga sebagai pembaca harus pandai untuk memilih bahan bacaan.

Sebuah karya sastra baik sastra tulis maupun sastra lisan bernilai indah jika ada yang menghidupkannya atau menikmatinya. Penilaian terhadap karya sastra tidak lepas dari peranan pembaca sebagai penikmat sastra. Pembaca berperan penting sebagai penerima informasi, pemberi makna, pemberian respon dan pemberian tanggapan terhadap sebuah karya sastra. Respon dan tanggapan para pembaca ada yang bersifat positif dan bersifat negatif. Respon positif berupa pujian, kritikan, dan saran. Berbeda dengan respon negatif yang berupa sanggahan serta celaan.

Pembaca sebagai penerima informasi, pemberi makna, dan pemberi tanggapan, maka diperlukan pembahasan mengenai resepsi pembaca terhadap karya sastra tersebut. Pembaca memiliki kebebasan untuk memberikan makna atau arti sebuah karya sastra yang dinikmatinya. Makna dan arti karya sastra itu dikaitkan dengan pengalaman batin pembaca, pengalaman hidup pembaca dan

dari situlah makna dibangun. Makna yang diberikan pembaca berdasarkan pengalaman-pengalaman hidup dari pembaca itu sendiri.

Pendekatan resepsi sastra dengan objek kajian sastra lisan yaitu cerita rakyat yang berupa legenda masih sedikit diteliti. Adapun penelitian yang sudah pernah dikaji oleh orang lain dengan kajian resepsi sastra di Sumatera Utara yaitu: 1) Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Sampuraga* oleh Rizky Aisyah Ali Siregar(2019) ; 2) Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Pulau Simardan* oleh Khoirunnisa (2019). Cerita rakyat yang berupa legenda tersebut sama-sama mengisahkan anak yang durhaka terhadap ibunya. Hanya saja yang menjadi perbedaan kedua cerita tersebut ialah, Sampuraga menjadi kolam air panas yang kini dikenal orang dengan nama “Kolam Air Panas Sampuraga” sedangkan Simardan menjadi monyet putih dengan kapal yang menjadi pulau yang kini di kenal dengan nama “Pulau Simardan”.

Berkaitan dengan penelitian terdahulu, agar sastra lisan tetap dapat terjaga dan tidak hilang maka peneliti juga akan meneliti cerita rakyat berupa legenda dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra, yaitu pendekatan yang memfokuskan pembaca sebagai penikmat karya sastra, pemberi makna, respon dan tanggapan. Cerita rakyat tersebut ialah legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* yang berasal dari Desa Siponjot, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan.

Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* menceritakan tentang perkelahian antara dua saudara, yaitu si kakak bernama Datu Dalu dan adiknya bernama Sahangmaima. Mereka bertengkar dan berkelahi disebabkan karena



Sahangmaima tidak mau mengalah dan memaafkan kesalahan kakaknya. Mereka berkelahi menggunakan senjata lesung dan piring. Kedua senjata tersebut saling dilempar ke arah yang berlawanan, namun tidak dapat mengenai salah satu dari mereka, sehingga senjatanya masing-masing jatuh ke tanah di dekat Datu Dalu dan Sahangmaima. Lesung senjata dari Datu Dalu jatuh ke arah Sahangmaima dan seketika menjadi danau yang berbentuk lesung. Sedangkan piring senjata dari Sahangmaima jatuh ke arah Datu Dalu dan seketika berubah menjadi danau yang berbentuk piring. Perkelahian tersebut menjadi malapetaka dan akhirnya menjadi sebuah legenda yang dipercayai oleh masyarakat setempat.

Berkaitan dengan pembaca, dalam penelitian ini pembaca akan memberikan makna, respon, dan tanggapan mengenai legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti cerita legenda dengan judul “**Analisis Resepsi Sastra Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan***”. Pembahasan selanjutnya akan dibahas dalam skripsi ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka Identifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Legenda adalah cerita rakyat yang dapat dikaji menggunakan pendekatan resepsi sastra dengan pembaca sebagai penerima informasi, pemberian makna, respon, dan tanggapan di dalam cerita.
2. Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* memiliki pesan moral dan nilai pendidikan karakter bagi generasi penerus.

3. Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* memiliki pengaruh bagi masyarakat Desa Siponjot, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah dan lebih memfokuskan sebuah penelitian. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan memfokuskan pada tanggapan masyarakat terhadap legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* di Desa Siponjot, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Siponjot Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan terhadap *Legenda Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui tanggapan masyarakat Desa Siponjot Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan terhadap legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai resepsi sastra terhadap legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Penelitian ini memberikan manfaat dengan memperkaya kajian tentang ilmu sastra khususnya kajian Resepsi Sastra.
- b. Penelitian ini memberikan masukan positif bagi masyarakat yang membaca atau mengetahui legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi peserta didik serta dapat menjadi referensi dalam belajar.

#### **b. Bagi Pendidik**

Penelitian dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra terhadap legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* ini dapat memberi referensi atau masukan bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengajar dibidang Sastra khususnya sastra lisan yang berkaitan dengan cerita rakyat.

**c. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengkaji sastra lisan dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra serta dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menganalisis karya sastra.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoretis dikatakan sebagai kemampuan untuk meneliti suatu permasalahan dengan menguraikan atau membahas permasalahan berdasarkan teori-teori yang mendukung dan relevan, atau menghubungkan beberapa faktor yang dianggap penting untuk dibahas. Dengan membuat kerangka teoretis, maka peneliti dapat meletakkan masalah yang sedang diteliti dalam konteks ilmu pengetahuan yang sedang dialami. Pada bagian kerangka teoretis ini peneliti akan menguraikan teori-teori yang sesuai dengan masalah penelitian.

#### **1. Pengertian Karya Sastra**

Kata sastra berasal dari bahasa Jawa Kuna yang berarti tulisan. Sementara kata “sastra” dalam khazanah Jawa Kuna berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti kehidupan. Akar kata bahasa sansekerta adalah *sas* yang berarti mengarahkan, mengajar atau memberi petunjuk atau intruksi. Sedangkan akhiran *tra* menunjukkan alat atau sarana. Dengan demikian, sastra berarti alat untuk mengajar seperti buku petunjuk, buku intruksi dan buku pengajaran. (Emzir, 2016: 6).

Sastra adalah alat untuk mengajar, memberi petunjuk, intruksi dan pengajaran yang dituangkan kedalam bahasa lisan atau bahasa tulis. Bahasa lisan biasanya dipakai dalam kehidupan sehari-hari dan berhubungan langsung dengan

kenyataan, sedangkan bahasa tulis tidak berhubungan langsung dengan kenyataan, namun lebih bersifat rekaan dan mempunyai nilai estetika (Teeuw, 2015:20).

## **2. Pengertian Sastra Lisan**

Karya sastra dibagi menjadi dua, yaitu sastra tulisan dan sastra lisan. Penelitian sastra lisan harus membutuhkan kecermatan tersendiri, dikarenakan sastra lisan kadang-kadang ada yang murni dan ada juga yang tidak murni. Sastra lisan murni berupa cerita rakyat, dongeng, legenda, dan cerita lainnya yang tersebar secara lisan di masyarakat. Sastra lisan yang tidak murni, biasanya berbaur dengan tradisi lisan. Sastra yang berbaur kadang-kadang hanya berupa penggalan cerita sakral atau cerita yang berasal dari leluhur namun tidak utuh. Karenanya, peneliti harus cermat ketika berhadapan dengan sastra lisan yang tidak murni.

Sastra lisan adalah karya yang penyebarannya disampaikan dari mulut ke mulut secara turun-temurun. Ciri-ciri sastra lisan terbagi empat yaitu: 1) lahir dari masyarakat tradisional; 2) menggambarkan budaya milik kolektif tertentu, dan tidak jelas penciptanya; 3) lebih menekankan aspek khayalan; 4) sering melukiskan tradisi kolektif tertentu. Sastra lisan dapat berupa dongeng, legenda, fabel, hikayat, dan cerita yang tersebar lainnya di masyarakat (Endraswara, 2003:150).

Lukens mengatakan bahwa sastra lisan yang berupa legenda sama halnya dengan mitos, legenda juga termasuk bagian dari cerita rakyat. Perbedaan antara mitos dan legenda tidak pernah jelas. Keduanya sama-sama menampilkan cerita

yang menarik dengan tokoh-tokoh yang hebat yang berada diluar batas-batas kemampuan manusia lumrah. Hal yang membedakan adalah mitos sering dikaitkan dewa-dewa dan atau kekuatan-kekuatan supranatural yang diluar jangkauan manusia. Sebaliknya, walau sama-sama menghadiri tokoh dewa-dewa atau yang berkekuatan supranatural, namun legenda diikuti dengan tokoh, peristiwa, atau tempat-tempat nyata yang mempunyai kebenaran sejarah Lukens dalam Nurgiyantoro (2015: 182).

### **3. Pengertian Pendekatan Sastra**

Pendekatan didefinisikan sebagai cara-cara menghampiri objek. Dalam pendekatan terkandung manfaat penelitian yang akan diharapkan baik secara teoretis maupun praktis, baik terhadap peneliti secara individu maupun masyarakat pada umumnya. Pendekatan juga mengarahkan penelusuran sumber-sumber sekunder, sehingga peneliti dapat memprediksikan literatur yang harus dimiliki (Ratna, 2018:54).

Teori pendekatan sastra terdiri dari 4 bagian yang dikemukakan oleh Abrams sebagai pencipta teori pendekatan sastra tersebut. Empat jenis teori pendekatan sastra tersebut ialah: 1) Pendekatan ekspresif, yaitu pendekatan yang dititik beratkan pada eksistensi pengarang sebagai pencipta karya sastra. 2) Pendekatan objektif, yaitu pendekatan yang memfokuskan pada teks sastra dengan aspek-aspek intrinsik. 3) Pendekatan mimetik, yaitu pendekatan yang berhubungan dengan kesemestaan atau keseluruhan kehidupan nyata. 4) pendekatan pragmatik, yaitu pendekatan yang mengkaji sastra yang dihubungkan

dengan resepsi pembaca atau tanggapan pembaca pada sebuah teks sastra yang dibaca. Pendekatan pragmatik berkaitan dengan teori modren yang paling pesat perkembangannya, yaitu teor resepsi sastra. Keempat pendekatan tersebut memiliki jabaran yang beraneka ragam dalam implimentasinya (Endraswara, 2003:9).

Pragmatik sastra adalah cabang penelitian ke arah aspek kegunaan sastra. Penelitian ini muncul, atas dasar ketidakpuasan terhadap penelitian struktural murni yang memandang karya sastra sebagai sebagai teks itu saja. Kajian struktural dianggap hanya mampu menjelaskan makna karya sastra sebagai teks itu saja. Kajian struktural dianggap hanya mampu menjelaskan makna karya sastra dari aspek permukaan saja. Maksudnya, kajian struktur sering melupakan aspek pembaca sebagai sebagai penerima makna atau pemberi makna. Karena itu, muncul penelitian pragmatik, yakni kajian sastra yang berorientasi pada kegunaan karya sastra bagi pembaca. Aspek kegunaan sastra ini dapat diungkap melalui penelitian resepsi pembaca terhadap cipta sastra (Endraswara, 2003:115).

#### **4. Pendekatan Resepsi Sastra**

Secara defenitif resepsi sastra, berasal dari kata *recipere* (Latin), *reception* (Inggris), yang diartikan sebagai penerimaan atau penyambutan pembaca. Dalam arti luas resepsi didefenisikan sebagai pengolahan teks, cara-cara pemberian makna terhadap karya, sehingga dapat memberikan respons terhadapnya. Respon yang dimaksudkan tidak dilakukan antara karya dengan



seorang pembaca, melainkan pembaca sebagai proses sejarah, pembaca dalam periode tertentu (Ratna, 2018:165).

Resepsi sastra adalah pendekatan penelitian sastra yang tidak berpusat pada teks. Karena teks sastra bukan satu-satunya objek penelitian, pendekatan ini tidak murni meneliti sastra. Resepsi sastra justru meneliti teks sastra dalam kaitan tertentu. Teks sastra diteliti dalam kaitannya dengan pengaruh, yakni keberterimaan pembaca. Oleh karena dasar pemikirannya adalah teks sastra ditulis untuk disajikan kepada pembaca (Endraswara, 2003:119).

Resepsi sastra dimaksudkan bagaimana “pembaca” memberikan makna terhadap karya sastra yang dibacanya, sehingga dapat memberikan reaksi atau tanggapan terhadapnya. Tanggapan itu dapat bersifat pasif. Yaitu bagaimana seorang pembaca dapat memahami karya itu, atau dapat melihat hakikat estetika yang ada di dalamnya (Junnus 1985:1).

Resepsi sastra melandaskan dirinya pada teori bahwa sebuah karya sastra semenjak terbit selalu menerima tanggapan dari pembaca. Pradopo dalam (Sahril, 2018:93). Dalam resepsi sastra diperhatikan bagaimana reaksi pembaca terhadap suatu karya sastra. Penyelidikan ini boleh merupakan penyelidikan sinkronis, dengan melihat reaksi mereka. Boleh juga sejarah, diakronis yang melihat penerimaan dalam berbagai masa. Ini tentunya dapat diselidiki dengan menggunakan bahan-bahan yang berhubungan dengannya, misalnya resensi, buku-buku, surat-surat, catatan harian dan sebagainya (Junnus 1985:52).

## 5. Unsur-Unsur Intrinsik Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur intrinsik menyebabkan teks hadir sebagai teks sastra, unsur-unsur intrinsik secara faktual akan dijumpai jika seseorang membaca karya sastra. Unsur yang dimaksud ialah tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. (Nurgiantoro, 2015:30)

### a. Tema

Tema adalah gagasan atau makna dasar umum yang menopang sebuah karya sastra sebagai struktur semantis dan bersifat abstrak yang secara berulang-ulang dimunculkan lewat motif-motif dan biasa dilakukan secara implisit (Nurgiantoro, 2015:115). Jadi, tema yang terdapat di dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* adalah Perkelahian.

### b. Tokoh dan Penokohan

Tokoh menunjuk pada orang atau pelaku cerita sebagai jawaban terhadap pertanyaan. Antara seorang tokoh dan perwatakan yang dimiliki merupakan suatu kepaduan yang utuh. Penyebutan nama tokoh tertentu, tidak langsung mengisyaratkan kepada kita perwatakan yang dimilikinya. Hal itu terjadi pada tokoh-tokoh cerita yang telah terjadi milik masyarakat. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa antara seorang tokoh dengan kualitas pribadinya erat berkaitan dengan penerimaan pembaca. (Nurgiantoro, 2015: 247-248). Jadi, tokoh dan penokohan yang terdapat dalam legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* adalah sebagai berikut:

- 1) Datu Dalu adalah anak sulung memiliki sifat dan perwatakan yang dapat menjaga amanah serta bertanggung jawab. Namun juga memiliki sifat keras kepala.
- 2) Sahangmaima adalah anak bungsu yang memiliki sifat curang, egois dan pembohong.

c. Alur atau Plot

Alur atau plot merupakan unsur yang penting karena di dalam alur seseorang dapat mengetahui bagaimana jalan cerita yang terjadi. Alur ada tiga tahap yaitu awal, tengah, dan akhir serta terdapat tiga alur yaitu alur majun mundur, dan alur maju mundur (Nurgiyantoro, 2015: 164-201). Alur yang terdapat di dalam legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* adalah alur maju karena ceritanya dimulai dengan tahap awal hingga akhir.

d. Latar

Latar yang terdapat di dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* adalah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial budaya.

e. Sudut Pandang

Sudut pandang merupakan unsur yang digolongkan sebagai sarana cerita. Reaksi efektif pembaca terhadap sebuah cerita akan dipengaruhi oleh sudut pandang. sudut pandang terbagi dua yaitu aku sebagai orang pertama menceritakan kisah aku, dan sudut pandang orang ketiga atau dia menceritakan kisah orang lain (Nurgiyantoro, 2015:336). Jadi Sudut pandang dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*

adalah orang ketiga atau dia karena kisahnya menceritakan orang lain yaitu Datu Dalu, dan Sahangsaima.

f. Amanat

Amanat adalah pesan yang disampaikan. Jadi amanat yang terkandung dalam legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* adalah sebagai manusia seseorang tidak boleh berbohong, bertanggung jawab, pemaaf dan harus menghargai orang yang lebih tua.

## **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka teoretis yang sudah dibahas, maka peneliti mengkaji legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* di Desa Siponjot Kec, Lintong Nihuta Kab. Humbang Hasundutan dengan pendekatan resepsi sastra. Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* merupakan bentuk sastra lisan yang diceritakan secara turun-temurun. Namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui cerita tersebut. Oleh karena itu, selain memperoleh data dari buku kumpulan cerita rakyat peneliti juga akan mengambil data yang bersumber dari informan secara langsung. Pendekatan resepsi sastra adalah pendekatan yang menjadikan pembaca sebagai pemberi respon dan tanggapan terhadap sebuah karya sastra. Peneliti membutuhkan masyarakat agar dapat memberikan tanggapannya dan bagaimana penerimaan masyarakat terhadap legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Penelitian ini dibuat sesuai dengan rumusan masalah yang dilakukan. Adapun pernyataan dalam penelitian ini adalah adanya tanggapan yang positif bagi masyarakat di Desa Siponjot, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan terhadap legenda *Danau Si Losung dan Si Panggan*.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Siponjot, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan, Prov. Sumatera Utara. Peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi tersebut merupakan tempat terjadinya legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tujuh bulan, terhitung dari awal bulan April sampai bulan Oktober 2020.

**Table 3.1**

**Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No.	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Bimbingan Proposal																												
2.	Seminar Proposal																												



waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu (Sugiyono, 2012:118).

Sampel dalam penelitian ini adalah 10 masyarakat Desa Siponjot, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan yang terbagi atas 3 golongan usia, yaitu golongan usia tua, golongan usia menengah, dan golongan usia muda. Peneliti mengambil sampel dengan teknik *purpositive sampling* yaitu sampel bertujuan atau sampel secara sengaja dipilih oleh peneliti karena dianggap sampel yang dipilih adalah pemilik cerita legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* serta yang benar-benar mengetahui legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian diartikan sebagai cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan data dan sumber data. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna. (Sugiyono, 2016: 3-15).

metode deskriptif kualitatif. Moleong dalam (Fitri, 2019:6) menyatakan penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa pada konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode pengumpulan data, mendeskripsikan data, dan selanjutnya menganalisis data tersebut. Jenis data yang diambil data yang bersifat kualitatif,



misalnya data-data mendeskripsikan resepsi sastra masyarakat terhadap legenda *Danau Si Losung dan Si Panggan*.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016:61).

Dari defenisi variabel penelitian diatas, maka didapat variabel dalam penelitian ini adalah: Tanggapan masyarakat di Desa Siponjot, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan terhadap legenda *Danau Si Losung dan Si Panggan*.

#### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Resepsi sastra adalah teori pendekatan yang dimaksudkan pembaca sebagai pemberi makna terhadap sebuah karya sastra yang dibacanya, sehingga pembaca dapat memberikan respon atau tanggapan terhadap karya sastra tersebut.
2. Legenda adalah karya sastra lisan maupun tulisan yang diceritakan secara turun-temurun dengan peristiwa yang dianggap benar-benar terjadi karena adanya asal-usul suatu tempat.



5.											
6.											
7.											

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan dan dapat disimpulkan. (Sugiyono, 2016:335).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data berupa angket, atau koesioner, yang berisikan tanggapan-tanggapan dari pembaca terhadap cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*.
2. Mendeskripsikan tanggapan-tanggapan dari pembaca atau masyarakat.

3. Menarik kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai tanggapan-tanggapan dari pembaca terhadap cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara observasi lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket terbuka dan dokumentasi yang melibatkan beberapa masyarakat Desa Siponjot, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan. Adapun data penelitian ini berupa tanggapan dari beberapa masyarakat Desa Siponjot, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan terhadap Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*. Tanggapan dari beberapa masyarakat tersebut selanjutnya dianalisis dan dipaparkan secara deskriptif.

Masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Siponjot, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan sebagai pemilik cerita dan masyarakat yang benar-benar mengetahui cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*. Masyarakat yang dipilih berjumlah 10 responden dengan klasifikasi dua golongan yaitu 5 golongan usia tua (46 tahun keatas), dan 5 golongan usia muda (17-25 tahun). Adapun tanggapan dari masyarakat Desa Siponjot, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan akan dipaparkan dalam hasil penelitian dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Pertanyaan dan Tanggapan Masyarakat Desa Siponjot**  
**Terhadap Legenda Danau Si Losung dan Si Pinggan**

No.	Pertanyaan	Tanggapan									
		Opuk Natali (65 Tahun)	Opuk Poltak (59 Tahun)	Jhoni Silaban (53 Tahun)	Lamhot Gultom (49 Tahun)	Resmida Aritonang (46 Tahun)	Susi Soraya (24 Tahun)	Mesra (24 Tahun)	Apriyanti (23 Tahun)	Martha (20 Tahun)	Serli (17 Tahun)
1.	Bagaimana pendapat Anda mengenai legenda <i>Danau Si Losung dan Si Pinggan</i> ?	Abang dan adik yang melempar lesung dan piring.	Cerita perkelahian menggunakan lesung dan piring yang menjadi Danau.	Kakak beradik yang bertengkar Dengan melempar losung dan piring	Terjadi Perkelahian dua saudara merebutkan tombak pusaka	Dulu ada 2 orang kakak beradik berantam dan menimbulkan terjadinya 2 Danau.	Akibat merebutkan warisan. Mereka saling melempar senjata dan menjadi Danau.	Dua Saudara betengkar, lalu melempar lesung dan piring lalu berubah menjadi Danau	Kakak beradik bertengkar dan terjadilah <i>Danau Si Losung dan Si Pinggan</i>	Ceritanya akibat Dari perdebatan kakak beradik yang memiliki kesaktian sama.	Danau itu terjadi karena menggunakan senjata lesung dan piring.
2.	Apakah Anda percaya dengan legenda <i>Danau Si Losung dan Si Pinggan</i> ?	Percaya	Percaya	Fakta	Percaya	Tidak percaya	Tidak Percaya	Tidak Percaya	Mitos	Percaya	Tidak Percaya
3.	Bagaimana pendapat Anda mengenai penokohan yang terdapat di dalam legenda <i>Danau Si Losung dan Si Pinggan</i> ?	Datu Dalu amanah, bertanggung jawab, Sahang maima iri dan dendam.	Tokoh Datu Dalu bertanggung jawab dan Sahang maima pembohong	Datu Dalu penolong dan bertanggung jawab.	Datu Dalu kaka yang dapat menjaga amanah, Sahang-maima suka berbohong.	Datu Dalu keras kepala dan Sahang-maima tidak tepat janji.	Datu Dalu Pelit tidak menepati janji, dan Sahang-maima Egois.	Datu Dalu orang yang kaya namun pelit terhadap adiknya dan Sahang-maima egois.	Dalu Pelit dan keras kepala, sedangkan Sahang-maima tidak menepati janji	Tokoh Datu Dalu adalah tokoh yang tidak pelit dan Sahang-maima keras kepala	Kedua kakak beradik adalah tokoh yang antagonis.
4.	Menurut pendapat Anda, nilai apa saja yang terkandung dalam legenda <i>Danau Si Losung dan</i>	Nilai moral	Nilai Moral	Nilai moral	Nilai sosial budaya, dan karakter.	Nilai moral dan nilai pendidikan	Nilai moral	Nilai moral dan nilai pendidikan	Nilai moral dan nilai pendidikan	Nilai pendidikan karakter.	Nilai moral dan nilai pendidikan

	<i>Si Pinggan?</i>										
5.	Menurut pendapat Anda, adakah pengaruh cerita rakyat legenda <i>Danau Si Losung dan Si Pinggan</i> bagi masyarakat?	Ya memiliki pengaruh	Ada pengaruh	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada pengaruh
6.	Menurut pendapat Anda, apakah amanat yang terkandung dalam legenda <i>Danau Si Losung dan Si Pinggan?</i>	Saling hidup damai.	Tidak boleh berbohong.	Harus hidup rukun tidak serakah.	Jadilah orang yang bertanggung jawab, dan jangan suka berbohong	Kita seharusnya tidak serakah dan berperilaku baik.	Jadilah orang yang rendah hati dan mau berbagi.	Jangan egois dan mementingkan diri sendiri	Tidak boleh Serakah dan hidup Jujur.	Tidak boleh egois, menang sendiri dan tidak boleh keras kepala.	Tidak boleh memiliki sifat yang sombong, tidak mau mengalah harus rendah hati.
7.	Menurut pendapat Anda, adakah aturan atau larangan yang harus ditaati di lokasi <i>Danau Si Losung dan Si Pinggan?</i>	Tidak boleh menjadi orang yang dengki.	Saat berada di Danau tidak boleh ditengah Danau.	Tidak bisa mencampur kedua air Danau, jangan berkata kotor, tidak membuat hal yang tidak baik.	Jangan mencampur kedua air Danau, dilarang meminum air Danau.	Tidak boleh mencampur air Danau, tidak boleh memakai perhiasan, tidak boleh berkata tidak sopan di sekitar Danau.	Tidak boleh berkata yang tidak sopan dan, tidak boleh menjelek-jelekkan Danau.	Tidak boleh berkata kasar, air danau tidak boleh disatukan, tidak boleh senonoh di sekitar Danau.	Tidak boleh cakup kotor, tidak boleh memakai perhiasan, air danau tidak boleh disatukan.	Tidak boleh mencampur kedua air Danau.	Dilarang menyatukan kedua air Danau.

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapat yaitu adanya resepsi masyarakat terhadap legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*. Keseluruhan responden berjumlah 10 orang dengan golongan usia tua berjumlah 5 orang dan usia muda berjumlah 5 orang. Setiap golongan memberikan tanggapan yang berbeda terhadap legenda legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*.

## **B. Analisis Data**

Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* adalah cerita rakyat yang berasal dari tanah batak dan ceritanya tersebar secara lisan diwariskan secara turun temurun oleh masyarakat. Hal ini dilihat dari resepsi masyarakat Desa Siponjot terhadap legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*.

Setelah peneliti melakukan penelitian maka data yang didapat yaitu adanya resepsi masyarakat terhadap legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*. Adapun hasil dari tanggapan masyarakat Desa Siponjot, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan adalah sebagai berikut:

### **1. Hasil Tanggapan Masyarakat mengenai Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan***

#### **a. Golongan usia tua (46 tahun ke atas)**

*Menurut Bapak Op. Natali Silaban Usia 65 Tahun*

“Saya ketahui tentang danau itu ialah terjadinya pertengkaran antara abangnya Datu Dalu dan adiknya, mereka saling melempar barang antara satu sama lain. Datu Dalu melempar Lesung dan Sahangmaima melempar Piring. Sehingga lesung dan piring jatuh ke tanah dan menjadi sebuah danau”. Orang sini biasa menyebutnya dengan Tao Silaban dan Tao Sipinggan”.

*Menurut Bapak Op. Poltak Usia 59 Tahun*

“Menurut saya cerita legenda danau itu adalah cerita perkelahian abang beradik, yang bermarga lubis, menggunakan senjata lesung dan piring. Kedua senjata itu jatuh ke tanah dan membentuk lesung”.

*Menurut Bapak Jhoni Silaban Usia 53 Tahun*

“Legenda terbentuknya Tao Silosung menurut hikayatnya, sebelum terbentuknya danau Si losung kawasan silaban dihuni oleh Datu Dali dengan Sahangmaima bermarga Lubis. Kedua kakak beradik bertengkar dengan melemparkan piring dan losung. Karena kekuatan mereka maka terbentuklah danau.



*Menurut Ibu Lamhot Gultom Usia 49 Tahun*

“Legenda Danau Si Losung dan Si Pinggan terjadi karena perkelahian dua saudara Datu Dalu dan Sahangmaima karena merebutkan tombak pusaka dan juga karena iri hati. Datu Dalu adalah anak paling tua sehingga orang tuanya menyerahkan warisan pusaka tombak kepadanya. Sedangkan Sahangmaima yang iri pintar dalam berbohong. Karena kebohongan Sahangmaima maka terjadilah pertikaian yang membuat Danau Si Losung dan Si Pinggan terjadi”.

*Menurut Ibu Resmida Aritonang Usia 46 Tahun*

“Saya ketahui, dahulu ada dua orang yang bersaudara berantam dan menimbulkan terjadinya dua danau”.

**b. Golongan Usia Muda (17 - 25 tahun)**

*Menurut Susi Soraya Usia 25 Tahun*

“Legenda Danau Si Losung dan Si Pinggan dipercayai terjadi karena pertengkaran dua bersaudara akibat merebutkan warisan, saya mendengar cerita dari beberapa orang bahwa danau ini berbentuk lesung karena dua bersaudara itu melemparkan Lesung dan menjadi Danau Si Losung dan satu lagi melemparkan piring sehingga menjadi Danau Si Pinggan”.

*Menurut Mesra Usia 24 Tahun*

“Masyarakat disini mempercayai terbentuknya Danau ini dipercayai ada 2 orang bersaudara bertengkar, lalu melemparkan lesung dan piring sehingga tempat terjatuhnya lesung dan piring itu berubah menjadi sebuah Danau”.

*Menurut Apriyanti Usia 23 Tahun*

“Kedua kakak beradik bertengkar dan terjadilah Danau Si Losung dan Si Pinggan”.

*Menurut Martha Usia 20 Tahun*

“yang saya ketahui cerita ini cukup bagus, cerita legenda Danau Si Losung dan Si Pinggan berada di daerah Lintong Nihuta sebagai cerita rakyat yang bagus dan di percayai masyarakat sekitar akibat dari perkelahian kakak beradik yang berantam menggunakan lesung dan piring. Kakak beradik itu memiliki kesaktian yang sama, sehingga lesung dan piring dapat melayang diudara dan jatuh membentuk Danau”.

*Menurut Serli Usia 17 Tahun*

“Cerita legenda Danau Si Losung dan Si Pinggan terjadi karena dahulu ada kakak beradik yang berdebat dan berkelahi karena kebohongan dari si adik yaitu Sahangmaima membohongi kakaknya dengan menyuruh perempuan jadi-jadian untuk pergi dari rumah kakaknya. Sahangmaima tidak menerima permintaan maaf dari kakaknya, terjadilah perkelahian yang melibatkan lesung dan piring saling dilempar dan jatuh ke tanah”.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa golongan usia tua yang berjumlah 5 orang dan golongan usia muda berjumlah 5 orang memberikan tanggapan yang sama mengenai legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* terjadi akibat perkelahian kakak beradik yang bernama Datu Dalu dan Sahangmaima karena merebutkan tombak pusaka serta salah paham terhadap wanita burung Ernga. Karena tidak ada yang saling mengalah maka kakak beradik tersebut saling memperlihatkan kekuatan dan saling memberikan serangan ke arah yang berlawanan. Datu Dalu menggunakan senjata lesung dan Sahangmaima menggunakan senjata berbentuk Piring. Senjata mereka saling dilempar tetapi tidak mengenai salah satu dari mereka sehingga kedua senjata tersebut saling jatuh ketanah dan membentuk sebuah Danau.

**2. Hasil Tanggapan Masyarakat Mengenai Percaya atau Tidaknya terhadap Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*.**

**a. Golongan usia tua (46 tahun ke atas)**

*Menurut Bapak Op. Natali Silaban Usia 65 Tahun*

“Ya, saya mempercayai karena kedua danau itu bentuknya memang sangat mirip dengan barang yang dilemparkan seperti cerita yang diceritakan pada zaman dahulu”.

*Menurut Bapak Op. Poltak Usia 59 Tahun*

“Saya mempercayai cerita itu karena cerita tersebut sudah diwariskan secara turun temurun di daerah ini”.

*Menurut Bapak Jhoni Silaban Usia 53 Tahun*

“Percaya, Fakta terbentuk Danau Si Losung dan Si Pinggan”

*Menurut Ibu Lamhot Gultom Usia 49 Tahun*

“Dari cerita turun-temurun masyarakat Desa Siponjot tepatnya yang berada disekitar danau mempercayai cerita tersebut benar-benar terjadi. Namun belum ada yang dapat membuktikannya”.

*Menurut Ibu Resmida Aritonang Usia 46 Tahun*

“Legendanya menunjukkan fakta dan mitos”.

**b. Golongan Usia Muda (17 - 25 tahun)**

*Menurut Susi Soraya Usia 25 Tahun*

“Saya antara percaya dan tidak percaya. Cerita itu hanya termasuk mitos saja”.

*Menurut Mesra Usia 24 Tahun*

“Antara percaya dan tidak percaya dan saya percaya cerita itu hanya mitos”.

*Menurut Apriyanti Usia 23 Tahun*

“Tidak percaya atau hanya mitos”.

*Menurut Martha Usia 20 Tahun*

“Banyak masyarakat yang percaya”.

*Menurut Serli Usia 17 Tahun*

“Saya kurang percaya, dan saya beranggapan cerita tersebut termasuk mitos bukan fakta, cerita itu diketahui hanya dari mulu-kemulut saja”.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa golongan usia tua yang berjumlah 5 orang dan golongan usia muda berjumlah 5 orang memberikan tanggapan yang berbeda mengenai percaya dan tidaknya terhadap legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*. Dapat dilihat bahwa golongan usia tua yang mempercayai legenda tersebut benar-benar terjadi berjumlah empat orang, dan satu dari golongan usia tua tidak terlalu percaya terhadap legenda tersebut. Sedangkan dari golongan usia muda banyak yang tidak mempercayai legenda tersebut. Dari golongan usia muda hanya satu orang yang percaya legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* benar-benar terjadi.

### **3. Hasil Tanggapan Masyarakat Terhadap Tokoh dan Penokohan dalam Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan***

#### **a. Golongan usia tua (46 tahun ke atas)**

*Menurut Bapak Op. Natali Silaban Usia 65 Tahun*

“Datu Dalu orang yang amanah, bijaksana dan bertanggung jawab. Sedangkan Sahangmaima memiliki sifat iri dan dendam”.

*Menurut Bapak Op. Poltak Usia 59 Tahun*

“Tokoh orang tua dari Datu dalu dan Sahangmaima dikenal baik, Datu Dalu orang yang bertanggung jawab, sedangkan Sahangmaima pembohong”.

*Menurut Bapak Jhoni Silaban Usia 53 Tahun*

“Datu Dalu penolong dan bertanggung jawab. Sedangkan Sahangmaima memiliki sifat yang tidak percaya (mencurigai saudaranya)”.

*Menurut Ibu Lamhot Gultom Usia 49 Tahun*

“Tokoh Datu Dalu adalah kakak yang bertanggung jawab, dapat menjaga amanah untuk menjaga tombak pusaka yang diberikan oleh orang tuannya. Sahangmaima adalah adik yang suka berbohong. Terbukti karena Sahangmaima pernah berniat untuk menukar tombak pusaka dengan yang palsu dan membohongi Datu Dalu mengenai wanita burung Ernga”.

*Menurut Ibu Resmida Aritonang Usia 46 Tahun*

“Datu Dalu keras kepala dan Sahangmaima tidak tepat janji”.

#### **b. Golongan Usia Muda (17 - 25 tahun)**

*Menurut Susi Soraya Usia 25 Tahun*

“Datu Dalu adalah orang yang tidak menepati janji. Sedangkan Sahangmaima adalah orang yang Egois”.

*Menurut Mesra Usia 24 Tahun*

“Datu Dalu orang yang kaya, tetapi pelit kepada saudaranya sendiri. Sedangkan Sahangmaima egois dan penipu”.

*Menurut Apriyanti Usia 23 Tahun*

“Datu Dalu adalah orang yang pelit dan keras kepala. Sedangkan Sahangmaima adalah orang yang tidak menepati janji”.

*Menurut Martha Usia 20 Tahun*

“Tokoh Datu Dalu adalah tokoh yang tidak pelit, karena mau meminjamkan tombak pusaka kepada Sahangmaima. Sedangkan Sahangmaima adalah tokoh yang tidak jujur, suka berbohong, dan keras kepala”.

*Menurut Serli Usia 17 Tahun*

“Menurut saya tokoh kedua kakak beradik Datu Dalu dan Sahangmaima adalah tokoh antagonis karena tidak ada yang mau mengalah diantaranya”.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa golongan usia tua yang berjumlah 5 orang dan golongan usia muda berjumlah 5 orang memberikan tanggapan yang sama mengenai tokoh dan penokohan yang ada di dalam legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*. semua golongan usia tua dan golongan usia muda memberikan tanggapan bahwa tokoh Datu Dalu dan Sahangmaima memiliki sifat yang buruk seperti, tidak mau mengalah dan menang sendiri. Mereka berdua tidak dapat menjaga amanah yang diberikan oleh kedua orang tua mereka. Watak yang sangat terlihat pada Datu Dalu adalah watak yang keras kepala, dan Sahangmaima adalah orang yang suka berbohong dan iri hati terhadap kakanya sendiri.

**4. Hasil Tanggapan Masyarakat terhadap Nilai-nilai yang Terkandung dalam Cerita Rakyat Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan***

**a. Golongan usia tua (46 tahun ke atas)**

*Menurut Bapak Op. Natali Silaban Usia 65 Tahun*

“Ada nilai moral, harus menjaga apa yang telah diamanahkan kepada kita”

*Menurut Bapak Op. Poltak Usia 59 Tahun*

“Nilai moral, tidak diperbolehkan berbohong sesama saudara”.

*Menurut Bapak Jhoni Silaban Usia 53 Tahun*

“Nilai moral mengajarkan untuk berhati-hati dalam bersikap dan berperilaku”.

*Menurut Ibu Lamhot Gultom Usia 49 Tahun*

“Nilai yang terkandung dalam cerita yaitu terdapat nilai sosial budaya, nilai karakter. Dalam adat istiadat di lingkungan danau sering melakukan gotong royong di danau untuk membersihkan sekitaran danau. Dalam nilai karakter dapat menjadikan generasi menjadi anak yang bertanggung jawab, tidak egois, dan berhati-hati dalam bertindak apabila mengetahui atau membaca cerita rakyat tentang *Danau Si Losung dan Si Pinggan*”.

*Menurut Ibu Resmida Aritonang Usia 46 Tahun*

“Nilai moral dan Nilai pendidikan, cerita legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* memiliki pelajaran yang baik”.

#### **b. Golongan Usia Muda (17 - 25 tahun)**

*Menurut Susi Soraya Usia 25 Tahun*

“Nilai moral yaitu, tidak boleh serakah terhadap warisan dan harus hidup damai”.

*Menurut Mesra Usia 24 Tahun*

“Menurut saya yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut adalah nilai moral dan nilai pendidikan”.

*Menurut Apriyanti Usia 23 Tahun*

“Nilai moral dan pendidikan”.

*Menurut Martha Usia 20 Tahun*

“Nilai moral dan Nilai Pendidikan”

*Menurut Serli Usia 17 Tahun*

“Nilai moral, nilai pendidikan karakter, dengan adanya cerita tersebut orang-orang tidak akan berbuat semaunya dan dapat bertanggung jawab dengan apa yang diperbuat”.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa golongan usia tua yang berjumlah 5 orang dan golongan usia muda berjumlah 5 orang memberikan tanggapan yang sama mengenai nilai-nilai yang terkandung di dalam legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* menurut masyarakat terdapat nilai moral dan nilai pendidikan karakter di dalam cerita. Sehingga dengan adanya legenda tersebut masyarakat dapat menjadi lebih baik lagi.

## **5. Hasil Tanggapan Masyarakat Mengenai Ada atau Tidaknya Pengaruh Cerita Rakyat Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* bagi Masyarakat.**

### **a. Golongan usia tua (46 tahun ke atas)**

*Menurut Bapak Op. Natali Silaban Usia 65 Tahun*

“Ya, mempunyai pengaruh karena mengajarkan diri kita untuk selalu bersifat baik kepada saudara sendiri”.

*Menurut Bapak Op. Poltak Usia 59 Tahun*

“Ada pengaruh yang besar bagi masyarakat misalnya masyarakat selalu berhati-hati dalam berbicara, dapat menjaga kebersihan desa khususnya di sekitar Danau”.

*Menurut Bapak Jhoni Silaban Usia 53 Tahun*

“Ada”.



*Menurut Ibu Lamhot Gultom Usia 49 Tahun*

“Pengaruh cerita tersebut sangat besar karena dengan adanya cerita tersebut masyarakat sikap toleransi yang tinggi. Saling tolong menolong, saling menjaga satu sama lain”.

*Menurut Ibu Resmida Aritonang Usia 46 Tahun*

”Ada, masyarakat terus mempercayai untuk selalu berperilaku baik dan sopan di sekitar danau”.

#### **b. Golongan Usia Muda (17 - 25 tahun)**

*Menurut Susi Soraya Usia 25 Tahun*

”Ada, Masyarakat lebih menjaga sikap disekitar danau, karena dianggap kalau tidak sopan akan terjadi sesuatu atau malapetaka”.

*Menurut Mesra Usia 24 Tahun*

“Menurut pendapat saya ada, karena masyarakat jadi bisa tidak sesuka hati dalam penggunaan air dari danau dan bersikap disiplin”.

*Menurut Apriyanti Usia 23 Tahun*

“Ada, masyarakat lebih dapat menjaga sikap dan menjaga Danau agar tetap bersih”.

*Menurut Martha Usia 20 Tahun*

“Ada, masyarakat sekitar menjadi masyarakat yang lebih baik, bersifat rendah hati, tidak egois satu sama lain”.

*Menurut Serli Usia 17 Tahun*

“Ada, masyarakat desa Siponjot sering tolong menolong, sering melakukan gotong royong di sekitar Danau untuk membersihkannya”.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa golongan usia tua yang berjumlah 5 orang dan golongan usia muda berjumlah 5 orang memberikan tanggapan yang sama yaitu legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* memiliki pengaruh yang baik bagi masyarakat. Dengan adanya cerita turun temurun yang menceritakan legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, masyarakat desa Siponjot dapat lebih menjaga sikap, baik bertutur kata dalam berbicara, saling tolong menolong, sopan santun, menghargai satu sama lain dan dapat selalu menjaga amanah.

## **6. Hasil Tanggapan Masyarakat mengenai Amanat yang Terkandung Dalam Cerita Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan***

### **a. Golongan usia tua (46 tahun ke atas)**

*Menurut Bapak Op. Natali Silaban Usia 65 Tahun*

“Harus saling hidup damai dan rukun”.

*Menurut Bapak Op. Poltak Usia 59 Tahun*

“Harus tetap menjaga lingkungan kita, Hati-hati dalam bertindak, jangan suka berbohong”.

*Menurut Bapak Jhoni Silaban Usia 53 Tahun*

“Harus hidup rukun dan tidak serakah atas harta”.

*Menurut Ibu Lamhot Gultom Usia 49 Tahun*

“Amanat yang terkandung di dalam cerita legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* yaitu, jadilah orang yang bertanggung jawab, jangan suka berbohong, dan mau mengalah satu sama lain”.

*Menurut Ibu Resmida Aritonang Usia 46 Tahun*

”Kita seharusnya tidak serakah dan harus berperilaku baik”.

**b. Golongan Usia Muda (17 - 25 tahun)**

*Menurut Susi Soraya Usia 25 Tahun*

“Jadilah orang yang rendah hati, dan mau berbagi serta menepati janji”

*Menurut Mesra Usia 24 Tahun*

“Jangan pernah egois ataupun mementingkan diri sendiri”.

*Menurut Apriyanti Usia 23 Tahun*

“Jangan hidup serakah dan harus hidup jujur”

*Menurut Martha Usia 20 Tahun*

“Tidak boleh egois, tidak boleh menang sendiri, jangan keras kepala, jadilah orang yang baik dan rendah hati”.

*Menurut Serli Usia 17 Tahun*

“Jangan memiliki sifat yang buruk, seperti sombong, angkuh, tidak mau mengalah dan harus rendah hati”.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa golongan usia tua yang berjumlah 5 orang dan golongan usia muda berjumlah 5 orang memberikan tanggapan yang baik mengenai amanat yang terkandung dalam legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*. menurut mereka amanat yang terkandung adalah tidak boleh berbohong, tidak boleh bersikap sombong, harus

rendah hati, saling tolong menolong, harus rendah hati, tidak boleh serakah, serta harus hidup damai dan rukun.

## **7. Hasil Tanggapan Masyarakat mengenai Aturan yang ada di dalam Cerita Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan***

### **a. Golongan usia tua (46 tahun ke atas)**

*Menurut Bapak Op. Natali Silaban Usia 65 Tahun*

“Karena saya tinggal di lingkungan danau maka tidak boleh menjadi orang yang iri dan dengki apalagi sesama saudara, masyarakat harus rukun dan damai”.

*Menurut Bapak Op. Poltak Usia 59 Tahun*

“Aturan di Desa Siponjot tidak diperbolehkan meminum air dari Danau, tidak boleh bermain di tengah-tengah Danau karena Danau sangat dalam”.

*Menurut Bapak Jhoni Silaban Usia 53 Tahun*

“Tidak boleh mencampurkan kedua air danau, jangan cakup kotor, jangan berbuat hal yang tidak baik”.

*Menurut Ibu Lamhot Gultom Usia 49 Tahun*

“Aturan dan larangan pada *Danau Si Losung dan Si Pinggan* yang pertama, tidak diperbolehkan mencampur air dari *Danau Si Losung dan Si Pinggan*. Apabila kemarau air danau berubah menjadi merah. Dilarang meminum air danau. Setiap ada acara di Desa Siponjot maka harus diadakan ritual disekitar danau untuk meminta izin para leluhur. Terakhir yaitu, marga lubis tidak diperbolehkan untuk mengunjungi *Danau Si Losung dan Si Pinggan*”.

*Menurut Ibu Resmida Aritonang Usia 46 Tahun*

“Pertama, tidak boleh mencampurkan kedua air danau. Kedua, tidak boleh memakai perhiasan di sekitar danau. Ketiga, tidak boleh berbicara yang kotor”.

**b. Golongan Usia Muda (17 - 25 tahun)**

*Menurut Susi Soraya Usia 25 Tahun*

“Tidak boleh berbicara yang tidak baik, tidak boleh berlebihan ketika sedang berada di sekitar danau, tidak boleh menjelek-jelekkan danau, tidak boleh berbuat sesuka hati saat berada di sekitar Danau”.

*Menurut Mesra Usia 24 Tahun*

“Ada yaitu, tidak boleh cakap kotor disekitar Danau, air Danau Si Losung dan Si Pinggan tidak boleh disatukan, tidak boleh memakai perhiasan saat menyentuh air danau”.

*Menurut Apriyanti Usia 23 Tahun*

“Tidak boleh berbicara yang aneh-aneh, tidak boleh memakai perhiasan saat berada di danau, tidak boleh disatukan air dari Danau Si Losung dan Si Pinggan”.

*Menurut Martha Usia 20 Tahun*

“Ada aturan dan larangannya, tidak boleh mencampur air dari kedua danau, tidak boleh bersikap yang tidak sopan saat berada di Danau”.

*Menurut Serli Usia 17 Tahun*

“Aturan yang harus ditaati adalah, dilarang menyatukan air Danau Si Losung dan Si Pinggan, jika air Danau itu disatukan yang mencampur kedua air tersebut akan mendapat tulah atau sial”.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa golongan usia tua yang berjumlah 5 orang dan golongan usia muda berjumlah 5 orang memberikan tanggapan yang sama mengenai aturan yang ada di desa Siponjot terhadap legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*. menurut masyarakat setempat aturan umum yang harus diikuti dan tidak boleh dilanggar adalah tidak diperbolehkan mencampur air Danau Si Losung dengan air Danau Si Pinggan.

selain itu jika berada di sekitar danau tidak diperbolehkan mandi atau bermain di tengah danau.

### **C. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Sesuai dengan pernyataan penelitian, maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan tersebut yaitu: Terdapat tanggapan dari masyarakat Desa Siponjot, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan sesuai dengan golongan usia tua dan usia muda terhadap legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*.

### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian, hasil tanggapan keseluruhan masyarakat menunjukkan bahwa legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* terjadi akibat perkelahian antara dua bersaudara yang saling merebutkan tombak pusaka. Pada pertanyaan kedua hasil tanggapan yang diberikan adalah sebagian masyarakat percaya dengan cerita legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* benar-benar terjadi dan cerita tersebut banyak memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Saat melakukan penelitian ini, tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, kemampuan material, kesulitan saat mencari buku yang relevan dan referensi dari jurnal serta kesulitan lainnya yaitu saat pengumpulan data yang peneliti hadapi

adanya wabah covid 19 menyebabkan terhambatnya penelitian saat riser dikarenakan lokasi penelitian harus lockdown beberapa minggu. Meskipun demikian peneliti bersyukur karena peneliti dapat melewati setiap keterbatasan sampai akhir penyelesaian skripsi ini.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan pada bab 4 maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian resepsi sastra legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* ini adalah penelitian mengenai tanggapan-tanggapan masyarakat Desa Siponjot. Adapun tanggapan masyarakat Desa Siponjot menunjukkan bahwa setelah membaca teks yang diberikan peneliti menerima dan mengakui keselarasan isi teks cerita legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* sesuai dengan cerita yang masyarakat ketahui.

Hasil dari penelitian dengan pemilihan 10 masyarakat sebagai responden yang terdiri dari 5 golongan usia tua dan 5 golongan usia muda memberikan tanggapan legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* terjadi akibat perkelahian antara dua saudara yang menggunakan senjata lesung dan piring. Namun, masyarakat yang mempercayai legenda tersebut benar-benar terjadi hanya dari golongan tua saja berjumlah 4 orang dan 1 orang dari golongan usia tua tidak percaya dengan legenda tersebut. Sedangkan dari golongan usia muda yang berjumlah 5 orang tidak mempercayai legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* benar-benar terjadi. Masyarakat berharap legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* dapat memberikan nilai yang positif bagi masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema dari penelitian ini adalah perkelahian dan masyarakat memberikan tanggapan adanya pengaruh yang besar



dan juga positif bagi masyarakat serta sebagian masyarakat dapat menerapkan nilai yang baik seperti bersifat jujur dan tidak mencontoh sifat tokoh Datu Dalu dan Saahangmaima yang keras kepala, pembohong, tidak suka mengalah, sombong dan suka berkelahi sesama saudara serta dapat mengambil pesan atau amanat yang baik dari cerita legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*. Terlepas dari legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* 10 masyarakat yang menjadi responden berharap legenda *danau Si Losung dan Si Pinggan* dapat memberikan nilai yang positif bagi seluruh masyarakat dan menerapkan pada diri masing-masing.

## **B. Saran**

Berdasarkan bab 4 yang sudah dipaparkan di atas, ada beberapa hal penting yang dikemukakan sebagai saran antara lain:

1. Hasil penelitian mengenai Analisis Resepsi Sastra Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* ini dapat menjadi acuan bagi para pembaca, khususnya bagi yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*.
2. Penelitian ini masih sangat sederhana dan masih belum begitu sempurna. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*.
3. Penelitian mengenai Analisis Resepsi Sastra Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* ini dapat menjadi bahan ajar bagi guru bahasa Indonesia dalam menyampaikan pesan-pesan yang ada dalam cerita rakyat tersebut

## DAFTAR PUSTAKA

- Emzir, & Rohman, S. 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers
- Endraswara, S. 2003. *Metodelogi Penelitian Sastra Epistemologi*. Yogyakarta: Med Press.
- Junnus, U. 1985. *Resepsi Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Novia Surga Fitri. 2013. Resepsi Sastra Naskah Drama Kau Tunggu Siapa Nilo. *Jurnal* , vol.1 hal. 44-50.
- Nurgiantoro, B. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Ratna, N. K. 2018. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohman, E. S. 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sahril. 2018. Cerita Rakyat Mas Merah : Kajian Resepsi Sastra. *Literary Receptions Study* , 91-104.
- Saifur, R. 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswanto. 2016. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suawardi, E. 2013. *Metodelogi Penelitian Sastra Epistemologi*. Yogyakarta: Med Press.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_ . 2012 . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suwardi, E. 2013. *Metodelogi Penelitian Sastra Epistemologi*. Yogyakarta: Med Pers.

Teeuw, A. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.

### **Lampiran 1. Teks Legenda Danau Si Losung dan Si Pinggan**

Dahulu di daerah Silahan, Tapanuli Utara, hiduplah sepasang suami-istri yang memiliki dua orang anak laki-laki, yang sulung bernama Datu Dalu, sedangkan yang bungsu bernama Sangmaima. Ayah mereka adalah seorang ahli pengobatan dan jago silat. Sang Ayah ingin kedua anaknya itu mewarisi keahlian yang dimilikinya. Oleh karena itu, ia sangat tekun mengajari mereka cara meramu obat dan bermain silat sejak masih kecil, hingga akhirnya mereka tumbuh menjadi pemuda yang gagah dan pandai mengobati berbagai macam penyakit.

Pada suatu hari, ayah dan ibu mereka pergi ke hutan untuk mencari tumbuhan obat-obatan. Akan tetapi saat hari sudah menjelang sore, sepasang suami-istri itu belum juga kembali. Akhirnya, Datu Dalu dan adiknya memutuskan untuk mencari kedua orang tua mereka. Sesampainya di hutan, mereka menemukan kedua orang tua mereka telah tewas diterkam harimau.

Dengan sekuat tenaga, kedua abang-adik itu membopong orang tua mereka pulang ke rumah. Usai acara penguburan, ketika hendak membagi harta warisan yang ditinggalkan oleh orang tua mereka, keduanya baru menyadari bahwa orang tua mereka tidak memiliki harta benda, kecuali sebuah tombak pusaka. Menurut adat yang berlaku di daerah itu, apabila orang tua meninggal, maka tombak pusaka jatuh kepada anak sulung. Sesuai hukum adat tersebut, tombak pusaka itu diberikan kepada Datu Dalu, sebagai anak sulung.

Pada suatu hari, Sangmaima ingin meminjam tombak pusaka itu untuk berburu babi di hutan. Ia pun meminta izin kepada abangnya.

“Bang, bolehkah aku pinjam tombak pusaka itu?”

“Untuk keperluan apa, Dik?”

“Aku ingin berburu babi hutan.”

“Aku bersedia meminjamkan tombak itu, asalkan kamu sanggup menjaganya jangan sampai hilang.”

“Baiklah, Bang! Aku akan merawat dan menjaganya dengan baik.”

Setelah itu, berangkatlah Sangmaima ke hutan. Sesampainya di hutan, ia pun melihat seekor babi hutan yang sedang berjalan melintas di depannya. Tanpa berpikir panjang, dilemparkannya tombak pusaka itu ke arah binatang itu.

“Duggg...!!!” Tombak pusaka itu tepat mengenai lambungnya. Sangmaima pun sangat senang, karena dikiranya babi hutan itu sudah roboh. Yang terjadi ternyata babi hutan itu melarikan diri masuk ke dalam semak-semak.

“Wah, celaka! Tombak itu terbawa lari, aku harus mengambilnya kembali,” gumam Sangmaima dengan perasaan cemas. Ia pun segera mengejar babi hutan itu, tetapi pengejarannya sia-sia. Ia hanya menemukan gagang tombaknya di semak-semak. Sementara mata tombaknya masih melekat pada lambung babi hutan yang melarikan diri itu. Sangmaima mulai panik.

“Waduh, gawat! Abangku pasti akan marah kepadaku jika mengetahui hal ini,” gumam Sangmaima. Namun, babi hutan itu sudah melarikan diri masuk ke dalam hutan. Akhirnya, ia pun memutuskan untuk kembali ke rumah dan memberitahukan hal itu kepada Abangnya.

“Maaf, Bang! Aku tidak berhasil menjaga tombak pusaka milik Abang. Tombak itu terbawa lari oleh babi hutan,” lapor Sangmaima.

“Aku tidak mau tahu itu! Yang jelas kamu harus mengembalikan tombok itu, apa pun caranya,” kata Datu Dalu kepada adiknya dengan nada kesal.”

Baiklah, Bang! Hari ini juga aku akan mencarinya,” jawab Sangmaima.

“Sudah, jangan banyak bicara! Cepat berangkat!” perintah Datu Dalu.

Saat itu pula Sangmaima kembali ke hutan untuk mencari babi hutan itu. Pencariannya kali ini ia lakukan dengan sangat hati-hati. Ia menelesuri jejak kaki babi hutan itu hingga ke tengah hutan. Sesampainya di tengah hutan, ia menemukan sebuah lubang besar yang mirip seperti gua. Dengan hati-hati, ia menyusuri lubang itu sampai ke dalam. Alangkah terkejutnya Sangmaima, ternyata di dalam lubang itu ia menemukan sebuah istana yang sangat megah.

“Aduhai, indah sekali tempat ini,” ucap Sangmaima dengan takjub.

“Tapi, siapa pula pemilik istana ini?” tanyanya dalam hati.

Oleh karena penasaran, ia pun memberanikan diri masuk lebih dalam lagi. Tak jauh di depannya, terlihat seorang wanita cantik sedang tergeletak merintih kesakitan di atas pembaringannya. Ia kemudian menghampirinya, dan tampaklah sebuah mata tombak menempel di perut wanita cantik itu. “Sepertinya mata tombak itu milik Abangku,” kata Sangmaima dalam hati. Setelah itu, ia pun menyapa wanita cantik itu.

“Hai, gadis cantik! Siapa kamu?” tanya Sangmaima.

“Aku seorang putri raja yang berkuasa di istana ini.”

“Kenapa mata tombak itu berada di perutmu?”

“Sebenarnya babi hutan yang kamu tombak itu adalah penjelmaanku.”

“Maafkan aku, Putri! Sungguh aku tidak tahu hal itu.”

“Tidak apalah, Tuan! Semuanya sudah telanjur. Kini aku hanya berharap Tuan bisa menyembuhkan lukaku.”

Berbekal ilmu pengobatan yang diperoleh dari ayahnya ketika masih hidup, Sangmaima mampu mengobati luka wanita itu dengan mudahnya. Setelah wanita itu sembuh dari sakitnya, ia pun berpamitan untuk mengembalikan mata tombak itu kepada abangnya. Abangnya sangat gembira, karena tombak pusaka kesayangannya telah kembali ke tangannya. Untuk mewujudkan kegembiraan itu, ia pun mengadakan selamatan, yaitu pesta adat secara besar-besaran. Namun sayangnya, ia tidak mengundang adiknya, Sangmaima, dalam pesta tersebut. Hal itu membuat adiknya merasa tersinggung, sehingga adiknya memutuskan untuk mengadakan pesta sendiri di rumahnya dalam waktu yang bersamaan. Untuk memeriahkan pestanya, ia mengadakan pertunjukan dengan mendatangkan seorang wanita yang dihiasi dengan berbagai bulu burung, sehingga menyerupai seekor burung Ernga. Pada saat pesta dilangsungkan, banyak orang yang datang untuk melihat pertunjukkan itu.

Sementara itu, pesta yang dilangsungkan di rumah Datu Dalu sangat sepi oleh pengunjung. Setelah mengetahui adiknya juga melaksanakan pesta dan sangat ramai pengunjungnya, ia pun bermaksud meminjam pertunjukan itu untuk memikat para tamu agar mau datang ke pestanya.

“Adikku! Bolehkah aku pinjam pertunjukanmu itu?”

“Aku tidak keberatan meminjamkan pertunjukan ini, asalkan Abang bisa menjaga wanita burung Ernga ini jangan sampai hilang.”

“Baiklah, Adikku! Aku akan menjaganya dengan baik.”

Setelah pesta selesai, Sangmaima segera mengantar wanita burung Ernga itu ke rumah abangnya, lalu berpamitan pulang. Namun, ia tidak langsung pulang ke rumahnya, melainkan menyelinap dan bersembunyi di langit-langit rumah abangnya. Ia bermaksud menemui wanita burung Ernga itu secara sembunyi-sembunyi pada saat pesta abangnya selesai. Waktu yang ditunggu-tunggu pun tiba. Pada malam harinya, Sangmaima berhasil menemui wanita itu dan berkata:

“Hai, Wanita burung Ernga! Besok pagi-pagi sekali kau harus pergi dari sini tanpa sepengetahuan abangku, sehingga ia mengira kamu hilang.”

“Baiklah, Tuan!” jawab wanita itu.

Keesokan harinya, Datu Dalu sangat terkejut. Wanita burung Ernga sudah tidak di kamarnya. Ia pun mulai cemas, karena tidak berhasil menjaga wanita burung Ernga itu.

“Aduh, Gawat! Adikku pasti akan marah jika mengetahui hal ini,” gumam Datu Dalu.

Namun, belum ia mencarinya, tiba-tiba adiknya sudah berada di depan rumahnya.

“Bang! Aku datang ingin membawa pulang wanita burung Ernga itu.

Di mana dia?” tanya Sangmaima pura-pura tidak tahu.

“Maaf Adikku! Aku telah lalai, tidak bisa menjaganya. Tiba-tiba saja dia menghilang dari kamarnya,” jawab Datu Dalu gugup.

“Abang harus menemukan burung itu,” seru Sangmaima.

“Dik! Bagaimana jika aku ganti dengan uang?” Datu Dalu menawarkan.



Sangmaima tidak bersedia menerima ganti rugi dengan bentuk apapun. Akhirnya pertengkaran pun terjadi, dan perkelahian antara adik dan abang itu tidak terelakkan lagi. Keduanya pun saling menyerang satu sama lain dengan jurus yang sama, sehingga perkelahian itu tampak seimbang, tidak ada yang kalah dan menang.

Datu Dalu kemudian mengambil lesung lalu dilemparkan ke arah adiknya. Namun sang Adik berhasil menghindar, sehingga lesung itu melayang tinggi dan jatuh di kampung Sangmaima. Tanpa diduga, tempat jatuhnya lesung itu tiba-tiba berubah menjadi sebuah danau. Oleh masyarakat setempat, danau tersebut diberi nama Danau Si Losung.

Sementara itu, Sangmaima ingin membalas serangan abangnya. Ia pun mengambil piring lalu dilemparkan ke arah abangnya. Datu Dalu pun berhasil menghindar dari lemparan adiknya, sehingga piring itu jatuh di kampung Datu Dalu yang pada akhirnya juga menjadi sebuah danau yang disebut dengan Danau Si Pingan.

## Lampiran 2. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?
2. Apakah Anda percaya dengan cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?
3. Bagaimana pendapat Anda mengenai tokoh dan penokohan yang terdapat di dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?
4. Menurut pendapat Anda, nilai apa saja yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?
5. Menurut pendapat Anda, adakah pengaruh cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* bagi masyarakat?
6. Menurut pendapat Anda, apakah amanat yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?
7. Menurut pendapat Anda, adakah aturan atau larangan yang harus ditaati dan tidak boleh dilanggar di *Danau Si Losung dan Si Pinggan* ini?

### Lampiran 3. Jawaban Masyarakat

#### ANGKET PENELITIAN

##### A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda!
2. Berikan tanggapan Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan!*.

##### B. Identitas Pembaca

Nama : Opuk Natalia Silaban .  
 Umur : 65 th  
 Pekerjaan : Petani  
 Alamat : Desa Siponjot .

##### C. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apa saja yang Anda ketahui tentang cerita rakyat tersebut?

Tanggapan: Yang saya ketahui tentang Danau itu ialah Terjadinya pertengkaran antara abangnya Datu Datu dan adiknya Songmaima Sating melemparkan barang antara satu sama lain, abangnya Datu Datu melemparkan losung sehingga terjadilah Danau Si Losung dan adiknya melemparkan pinggan sehingga terjadilah Danau Si Losung.

2. Apakah Anda percaya dengan cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apakah cerita rakyat tersebut termasuk kedalam fakta atau mitos?

Tanggapan: Ya saya mempercayai karena Danau di sini bentuknya mirip dengan cerita legenda yang ada diceritakan pada zaman dahulu.

3. Bagaimana pendapat Anda mengenai tokoh dan penokohan yang terdapat di dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

Tanggapan: *Datu Dalu : Orang yang amanah, Bijaksana dan Bertanggung Jawab.*

*Sangmaima : Mempunyai sifat iri dan Dendam.*

4. Menurut pendapat Anda, nilai apa saja yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

Tanggapan: *Nilai moral yang terkandung adalah Kita harus menjaga dengan hati-hati atas apa yang telah diamanahkan orang kepada kita.*

5. Menurut pendapat Anda, adakah pengaruh cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* bagi masyarakat?

Tanggapan: *Ya, mempunyai pengaruh karena mengajarkan diri kita untuk tidak berbuat buruk terhadap saudara sendiri.*

6. Menurut pendapat Anda, apakah amanat yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

Tanggapan: *Harus saling bisa hidup Damai & Rukun.*

7. Menurut pendapat Anda, adakah aturan atau larangan yang harus ditaati dan tidak boleh dilanggar di *Danau Si Losung dan Si Pinggan* ini?

Tanggapan: *Yang saya ketahui adalah kita tidak boleh menjadi orang yang iri dengki apalagi sesama saudara Hidup harus Rukun dan Damai untuk menjaga keutuhan Bersaudara.*

## ANGKET PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda!
2. Berikan tanggapan Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan!*.

### B. Identitas Pembaca

Nama : Dpk Pottak  
 Umur : 59  
 Pekerjaan : petani  
 Alamat : Jln Tao Sibbān, Siponjot

### C. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apa saja yang Anda ketahui tentang cerita rakyat tersebut?

**Tanggapan:** Menurut saya cerita legenda danau itu adalah cerita pertelahan dibang beradik, yang bermarga lubis, menggunakan senjata lesung dan pring. kedua senjata itu jatuh ke tanah dan membentuk lesung

2. Apakah Anda percaya dengan cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apakah cerita rakyat tersebut termasuk kedalam fakta atau mitos?

**Tanggapan:** Saya mempercayai cerita itu karena cerita tersebut sudah diwariskan secara turun temurun di daerah ini".

3. Bagaimana pendapat Anda mengenai tokoh dan penokohan yang terdapat di dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:** Tokoh orang tua dari Datu Dalu dan Sahangmima dikenal baik, Datu Dalu orang yang bertanggung jawab, sedangkan Sahangmima pembohong.

4. Menurut pendapat Anda, nilai apa saja yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:** nilai moral, tidak diperbolehkan berbohong sesama saudara

5. Menurut pendapat Anda, adakah pengaruh cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* bagi masyarakat?

**Tanggapan:** Ada pengaruh yang besar bagi masyarakat misalnya masyarakat selalu berhati-hati dalam berbicara, dapat menjaga kebersihandesanya khususnya di sekitar Danau.

6. Menurut pendapat Anda, apakah amanat yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:** Harus tetap menjaga lingkungan kita, Hati-hati dalam bertindak, jangan lupa berbohong".

7. Menurut pendapat Anda, adakah aturan atau larangan yang harus ditaati dan tidak boleh dilanggar di *Danau Si Losung dan Si Pinggan* ini?

**Tanggapan:** Aturan di Desa Sponjot tidak diperbolehkan, Meminum air danau, tidak boleh bermain di tengah-tengah' Danau karena anda akan Dalam.

## ANGKET PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda!
2. Berikan tanggapan Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan!*.

### B. Identitas Pembaca

Nama : Jhorni Silaban EP  
 Umur : 33  
 Pekerjaan : Pejabat Kepala Desa (Sekretaris Desa)  
 Alamat : Sipinjat

### C. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apa saja yang Anda ketahui tentang cerita rakyat tersebut?

**Tanggapan:**

Legenda terbentuknya *Tao Silosung*.

Menurut hikayat itu, sebelum terbentuknya danau *Silosung* kawasan *Silaban* dihuni oleh *Pitu* danau dengan *Satang* *Mamma* (*Pasaribu* dan *Labis*) kedua kakak beradik bertengkar dan memampakan *ping* dan *losung* dengan kekuatan mereka terbentuklah danau.

2. Apakah Anda percaya dengan cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apakah cerita rakyat tersebut termasuk kedalam fakta atau mitos?

**Tanggapan:**

Percaya.

Fakta: Terbentuk danau *Silosung* dan *Sipinjan*

3. Bagaimana pendapat Anda mengenai tokoh dan penokohan yang terdapat di dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:**

Datu datu : Penolong, Bertanggung Jawab

Saheng Mimma : Tidak percaya (Mencurigai sauhramya)

4. Menurut pendapat Anda, nilai apa saja yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:**

Nilai Moral : Mengajarkan kita untuk berhati-hati dalam bersikap dan tidak serakah.

5. Menurut pendapat Anda, adakah pengaruh cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* bagi masyarakat?

**Tanggapan:**

Ach.

6. Menurut pendapat Anda, apakah amanat yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:**

Hidup rukun, tidak serakah akan harta

7. Menurut pendapat Anda, adakah aturan atau larangan yang harus ditaati dan tidak boleh dilanggar di *Danau Si Losung dan Si Pinggan* ini?

**Tanggapan:**

Tidak Bisa mencampurkan Air Danau Si Losung dan Si Pinggan  
 Tidak Bisa Calcap lecor  
 Tidak Bisa berbuat keji yang tidak baik



## ANGKET PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda!
2. Berikan tanggapan Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan!*.

### B. Identitas Pembaca

Nama : Lamhot gutom  
 Umur : ~~48~~ 49  
 Pekerjaan : Guru PAUD  
 Alamat : Sipinjet

### C. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apa saja yang Anda ketahui tentang cerita rakyat tersebut?

**Tanggapan:** legenda danau silosung dan sipinggan terjadi karena pertikaian dua saudara merebutkan tombak pusaka dan juga iri hati. dulu dulu adalah anak yang paling tua sehingga menyerahkan warisan pusaka tombak kepadanya sedangkan sangkainya pintar dan tam berbohong karena kebohongan sangkainya maka terjadilah pertikaian yang membuat danau silosung dan sipinggan terjadi.

2. Apakah Anda percaya dengan cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apakah cerita rakyat tersebut termasuk kedalam fakta atau mitos?

**Tanggapan:** dari cerita turun temurun masyarakat desa sipinjet tepatnya yang berada di sekitar danau mempercayai cerita tersebut benar-benar terjadi. namun belum ada yang dapat membuktikan nya.

3. Bagaimana pendapat Anda mengenai tokoh dan penokohan yang terdapat di dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:** Tokoh datu datu adalah kakak yang bertanggung jawab, dapat menjaga amanah untuk menjaga tombak pusaka yang di berikan orang tuanya. Sangmamah adalah adik yang suka berbohong.

4. Menurut pendapat Anda, nilai apa saja yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:** Nilai yang terkandung dalam cerita yaitu terdapat nilai sosial budaya, nilai karakter. dalam adat istiadat di lingkungan danau sering melakukan gotong royong di danau untuk membersihkan sekitaran danau. dalam nilai karakter dapat menjadikan generasi menjadi anak yang bertanggung jawab, tidak egois setelah membaca cerita legenda danau *Si Losung dan Si Pinggan*.

5. Menurut pendapat Anda, adakah pengaruh cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* bagi masyarakat?

**Tanggapan:** Pengaruh cerita tersebut sangat besar karena dengan adanya cerita tersebut masyarakat memiliki sikap toleransi yang tinggi. Saling tolong menolong dan menjaga satu sama lain.

6. Menurut pendapat Anda, apakah amanat yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:** Amanat yang terkandung yaitu jadilah orang yang bertanggung jawab, jangan suka berbohong, dan mau menjaga satu sama lain.

7. Menurut pendapat Anda, adakah aturan atau larangan yang harus ditaati dan tidak boleh dilanggar di *Danau Si Losung dan Si Pinggan* ini?

**Tanggapan:** Aturan dan larangan danau yang pertama, tidak boleh mencampur air danau *Si Losung* dan *Si Pinggan*. Apabila kemarau air danau berubah menjadi merah. di larang minum air danau, setiap ada acara di desa *Si Pinggan* maka harus di adakan ritual di sekitar danau untuk meminta izin para leluhur. Terakhi yaitu, marga lubis tidak di berikan meminjam danau *Si Losung* dan *Si Pinggan*.

## ANGKET PENELITIAN

## A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda!
2. Berikan tanggapan Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*!

## B. Identitas Pembaca

Nama : ~~Kilaban~~ Kilaban Resmida Ailomang  
Umur : 48 thn  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Silaban

## C. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apa saja yang Anda ketahui tentang cerita rakyat tersebut?

Tanggapan: Yang saya ketahui, dulu ada 2 orang yang beraduapa berantam dan menimbulkan terjadinya 2 danau.

2. Apakah Anda percaya dengan cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apakah cerita rakyat tersebut termasuk kedalam fakta atau mitos?

Tanggapan: Kurang Percaya.  
Karna legendanya menunjukkan fakta dan mitos.

3. Bagaimana pendapat Anda mengenai tokoh dan penokohan yang terdapat di dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

Tanggapan:

Datu Dalu : Keras Kepala.  
Sangmaira : Tidak tepat Janji

4. Menurut pendapat Anda, nilai apa saja yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

Tanggapan:

Nilai Moral dan Nilai Pendidikan

5. Menurut pendapat Anda, adakah pengaruh cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* bagi masyarakat?

Tanggapan:

Ada. Masyarakat mempercayai untuk tetap berperilaku sopan di daerah danau.

6. Menurut pendapat Anda, apakah amanat yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

Tanggapan:

Kita seharusnya tidak serakah dan berperilaku baik.

7. Menurut pendapat Anda, adakah aturan atau larangan yang harus ditaati dan tidak boleh dilanggar di *Danau Si Losung dan Si Pinggan* ini?

Tanggapan:

- 1.) Tidak boleh mencampurkan ~~dan~~ Air danau si Losung dan sipingan.
- 2.) Tidak boleh memakai perhiasan.
- 3.) Tidak boleh cakap kotor.

## ANGKET PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda!
2. Berikan tanggapan Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Panggan!*.

### B. Identitas Pembaca

Nama : Serli Siraban  
 Umur : 17 thn  
 Pekerjaan : Siswa  
 Alamat : JLN. TAO Siraban

### C. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Panggan*, dan apa saja yang Anda ketahui tentang cerita rakyat tersebut?

Tanggapan: Cerita legenda losung dan sippinggan terjadi karena dahulu ada kaka beradik yang berdebat dan berkelahi karena kekahangan dari si adik yaitu sahng maima membahangi kakaknya dengan menyuruh Perempuan jadi-jadian. untuk pergi dari kakaknya. terjadilah perkelahian yang menimbulkan losung dan piring jatuh ke tanah.

2. Apakah Anda percaya dengan cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Panggan*, dan apakah cerita rakyat tersebut termasuk kedalam fakta atau mitos?

Tanggapan: Saya kurang percaya dan saya beranggapan cerita tersebut termasuk mitos bukan fakta. Cerita ini di ketahui hanya dari mulut ke mulut saja.



3. Bagaimana pendapat Anda mengenai tokoh dan penokohan yang terdapat di dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:** menurut saya tokoh kedua kakak beradik itu adalah tokoh antagonis karena tidak ada yang mau mengalah di antaranya

4. Menurut pendapat Anda, nilai apa saja yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:** nilai moral, nilai Pendidikan karakter, dengan adanya cerita tersebut orang-orang tidak akan berbuat semaunya dan dapat bertanggung jawab.

5. Menurut pendapat Anda, adakah pengaruh cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* bagi masyarakat?

**Tanggapan:** ada, masyarakat desa Si Parijat Sering tolong menolong Sering melakukan gotong royong di sekitar danau untuk membersihkan

6. Menurut pendapat Anda, apakah amanat yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:** jangan memiliki sifat yang buruk, seperti tolong menolong, angkuh tidak mau mengalah dan harus rendah hati

7. Menurut pendapat Anda, adakah aturan atau larangan yang harus ditaati dan tidak boleh dilanggar di *Danau Si Losung dan Si Pinggan* ini?

**Tanggapan:** aturan yang harus di taati adalah, dilarang menyatukan air danau. jika air danau di satukan yang mencampur air danau tersebut akan mendapat tulah

**ANGKET PENELITIAN****A. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas Anda!
- 2. Berikan tanggapan Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan!*.

**B. Identitas Pembaca**

Nama : Apriyani Silaban  
Umur : 23 tahun  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Lumban Siparimana

**C. Daftar Pertanyaan**

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apa saja yang Anda ketahui tentang cerita rakyat tersebut?

**Tanggapan:**

Kedua kakak beradik bertengkar dan terjadilah Danau Si Losung dan Si Pinggan.

2. Apakah Anda percaya dengan cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apakah cerita rakyat tersebut termasuk kedalam fakta atau mitos?

**Tanggapan:** Mitos

3. Bagaimana pendapat Anda mengenai tokoh dan penokohan yang terdapat di dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:**

Datu Batu : Pelik dan keras kepala  
Sahang Maima : Tidak menepati janji

4. Menurut pendapat Anda, nilai apa saja yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:** Nilai moral dan nilai pendidikan

5. Menurut pendapat Anda, adakah pengaruh cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* bagi masyarakat?

**Tanggapan:**

Ada. Masyarakat lebih menjaga sikap dan menjaga banau tetap bersih.

6. Menurut pendapat Anda, apakah amanat yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:**

Tidak boleh serakah dan hidup jujur

7. Menurut pendapat Anda, adakah aturan atau larangan yang harus ditaati dan tidak boleh dilanggar di *Danau Si Losung dan Si Pinggan* ini?

**Tanggapan:** 1. Tidak boleh cakap kotor

2. Tidak boleh memakai perhiasan

3. Tidak boleh disatukan air Danau Si Losung dan Danau Spinggan



## ANGKET PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda!
2. Berikan tanggapan Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan!*.

### B. Identitas Pembaca

Nama : Mesta Siaban  
 Umur : 24  
 Pekerjaan : pengusaha  
 Alamat : Lumban Siparanna (Siparset)

### C. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apa saja yang Anda ketahui tentang cerita rakyat tersebut?

**Tanggapan:** Masyarakat disini mempercayai terbentuknya danau ini dari legenda. Konon dipercaya ada 2 orang Bersaudara berlempar, yang satu melemparkan pinggan dan kejadian danau Sipangan, dan satu lagi saudaranya melemparkan lesung dan kejadian danau lesung

2. Apakah Anda percaya dengan cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apakah cerita rakyat tersebut termasuk kedalam fakta atau mitos?

**Tanggapan:** antara percaya dan tidak percaya (Mitos)

3. Bagaimana pendapat Anda mengenai tokoh dan penokohan yang terdapat di dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:** - Danu danu orangnya kaya tapi peit terhadap terhadap adiknya sendiri  
- Sungmaiman Egoris dan penipu

4. Menurut pendapat Anda, nilai apa saja yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:** - Menurut saya yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut Nilai Moral & nilai Pendidikan

5. Menurut pendapat Anda, adakah pengaruh cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* bagi masyarakat?

**Tanggapan:** - Menurut pendapat saya ada, karna Masyarakat jadi bisa tidak sesuka hati didalam penggunaan air dan bisa lebih disiplin

6. Menurut pendapat Anda, apakah amanat yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:** jangan pernah Egoris atau pun mementingkan diri sendiri

7. Menurut pendapat Anda, adakah aturan atau larangan yang harus ditaati dan tidak boleh dilanggar di *Danau Si Losung dan Si Pinggan* ini?

**Tanggapan:** Ada yaitu :

1. tidak boleh menangkap ikan
2. Danau Si Pinggan dan danau Si Losung tidak boleh disatukan
3. Tidak boleh Memakai perhiasan
4. tidak boleh Sewonoh

## ANGKET PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda!
2. Berikan tanggapan Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan!*.

### B. Identitas Pembaca

Nama : Susi Soraya Silaban  
 Umur : 24 Tahun  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Alamat : Simpang tuo

### C. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apa saja yang Anda ketahui tentang cerita rakyat tersebut?

#### Tanggapan:

Legende Danau Silabung dan Danau Sipinggan dipercayai terjadi karena pertengkaran dua bersaudara akibat memperbutkan warisan, Saya mendengar cerita dari beberapa orang bahwa danau ini berupa kerentuk lesung karena dua bersaudara itu satu melemparkan piring dan menjadi danau sipinggan dan satu lagi melemparkan lesung dan jadi kerentuk lesung.

2. Apakah Anda percaya dengan cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apakah cerita rakyat tersebut termasuk kedalam fakta atau mitos?

#### Tanggapan:

Saya antara percaya dan tidak percaya. fakta dan mitos.

faktanya: Danau Si Losung dan Sipinggan terbentuk  
 Mitosnya: Ada kerentuk dibawah danau

**ANGKET PENELITIAN****A. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas Anda!
2. Berikan tanggapan Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan!*.

**B. Identitas Pembaca**

Nama : Martha Siraban  
Umur : 20 tahun  
Pekerjaan : mahasiswa  
Alamat : Jl. Desa Siponjot

**C. Daftar Pertanyaan**

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apa saja yang Anda ketahui tentang cerita rakyat tersebut?

**Tanggapan:** Yang saya ketahui cerita ini cukup bagus, cerita ini dipercayai oleh masyarakat sekitar akibat dari perkelahian kakak beradik yang berantam menggunakan lesung dan piring. Kakak beradik itu memiliki kesaktian yang sama lesung dan piring melayang dan jatuh membentuk danau

2. Apakah Anda percaya dengan cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*, dan apakah cerita rakyat tersebut termasuk kedalam fakta atau mitos?

**Tanggapan:** Banyak masyarakat yang percaya

3. Bagaimana pendapat Anda mengenai tokoh dan penokohan yang terdapat di dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:** Tokoh Patuk Danu adalah tokoh yang tidak baik karena mau meminjamkan tombak pusaka kepada adiknya sedangkan adiknya sambilanmaina adalah tokoh yang tidak jujur dan keras kepala.

4. Menurut pendapat Anda, nilai apa saja yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:** Nilai moral dan nilai pendidikan

5. Menurut pendapat Anda, adakah pengaruh cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan* bagi masyarakat?

**Tanggapan:** Masyarakat sekitar menjadi masyarakat yang baik, rendah hati, dan tidak egois.

6. Menurut pendapat Anda, apakah amanat yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*?

**Tanggapan:** Tidak boleh egois, tidak boleh menang sendiri, jangan keras kepala jadilah orang yang baik dan rendah hati.

7. Menurut pendapat Anda, adakah aturan atau larangan yang harus ditaati dan tidak boleh dilanggar di *Danau Si Losung dan Si Pinggan* ini?

**Tanggapan:** Aturan Desa Siponjot tidak diperbolehkan minum air danau, tidak boleh bermain di tengah-tengah danau karena danau sangat dalam.



#### Lampiran 4. Dokumentasi Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*



**Danau Si Losung**

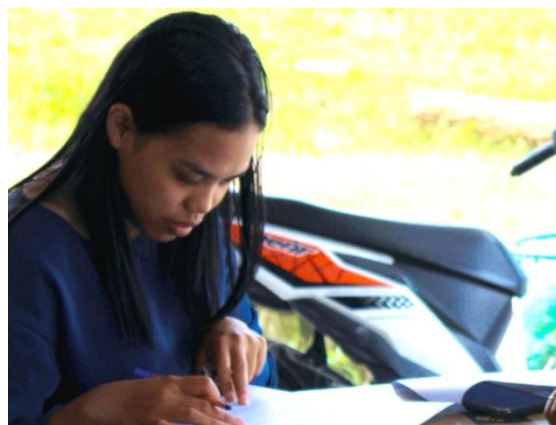


**Danau Si Pinggan**



**Pj. Kepala Desa Siponjot**











## Lampiran 5. Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Ladia Umni Mauida  
NPM : 1602040051  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit kumulatif : 139 SKS

IPK : 3,66

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Resepsi Sastra Legenda <i>Danau Si Losung dan Si Pinggan</i>	
	Analisis Semiotika terhadap Tradisi "Injak Telur" dalam Acara Temu Manten Pernikahan Adat Jawa Desa Padang Pulau Kabupaten Asahan	
	Analisis Interferensi Kosakata Bahasa Masyarakat Pesisir Tanjung Pura terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2020  
Hormat Pemohon,

Ladia Umni Mauida

Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 6. Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Ladia Ummi Mauida  
NPM : 1602040051  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Analisis Resepsi Sastra Legenda Danau Si Losung dan Si Pinggan**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Februari 2020  
Hormat Pemohon,

Ladia Ummi Mauida

**Keterangan**

- Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas  
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan  
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 7. Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 436 /II.3/UMSU-02/F/2020  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
tersebut di bawah ini :

Nama : **LADIA UMMI MAUIDA**  
N P M : 1602040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Resepsi Sastra Legenda Danau Si Losung dan Si Pinggan**

Pembimbing : **Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 Februari 2021**

Medan, 01 Rajab 1441 H  
25 Februari 2020 M

Dekan  
  
**Dr. H. Elfolanto, S.Pd., M.Pd**  
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



## Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Ladia Umni Mauida  
 NPM : 1602040051  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 JudulSkripsi : Analisis Resepsi Sastra Legenda Danau Si Losung dan Si Pinggan

Tanggal	DeskripsiHasilBimbingan Proposal	TandaTangan
13 Maret / 2020	Bimbingan BAB I, II, III	
26 Maret / 2020	Pertbaikan BAB I - Latar Belakang Masalah - Rumusan Masalah dan Tujuan	
5 April / 2020	Pertbaikan BAB III - Instrumen Penelitian - Tabel 3.2	
20 April / 2020	ACC Proposal	

Diketahui Oleh  
 Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M. Hum

Medan, 20 April 2020  
 Dosen Pembimbing

Sri Lishana Izar, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 9. Surat Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sastra I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ladia Ummi Mauida  
 NPM : 1602040051  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Resepsi Sastra Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 20 April 2020

Diketahui Oleh  
 Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M. Hum

Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 10. Surat Permohonan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERMOHONAN

Medan, Mei 2020

Lamp : Satu Berkas  
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim  
 Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ladia Ummi Mauida  
 NPM : 1602040051  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Resepsi Sastra Legenda *Danau Si Losung Dan Si Pinggan*

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.  
 Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy),
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy),
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu.  
 Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Pemohon,

Ladia Ummi Mauida



## Lampiran 11. Lembar Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah di seminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Ladia Umni Mauida  
 NPM : 1602040051  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 : Analisis Resepsi Sastra Legenda *Danau Si Losung dan Si Panggan*  
 Judul Proposal

Pada hari Selasa, 05 Mei 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 18 Mei 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi,

Unggul | Terpercaya

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## Lampiran 12. Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN



Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ladia Ummi Mauida  
 N P M : 1602040051  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:  
 Hari : Selasa,  
 Tanggal : 5 Mei 2020

dengan judul proposal Analisis Resepsi Sastra Legenda Danau *Si Losung dan Si Pinggan*

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Mei 2020  
 Wasalam  
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

### Lampiran 13. Surat Permohonan Izin Riset



**UMSU**

Dia memaknai surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 850/II.3/UMSU-02/F2020 Medan, 30 Ramadhan 1441 H  
Lamp. : -- 23 Mei 2020 M  
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.:  
Bapak/Ibu Kepala Desa Siponjot  
Kec. Lintong Nihuta, Kab Humbang Hasundutan  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Ladia Ummi Mauida**  
NPM : 1602040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Resepsi Sastra Legenda Danau Si Losung dan Si Pinggan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

 Dekan  
*[Signature]*  
**Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.**  
NIDN : 0115057302

Tembusan :  
- Peringgal

## Lampiran 14. Surat Balasan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN  
KECAMATAN LINTONGNIHUTA  
DESA SIPONJOT

Humbang Silintong, No.1

KODE POS :22475

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)**

NOMOR: 140 / 306 / SPT / VI / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jhonni Silaban  
NIP : 19680104 20071 1 033  
Jabatan : Pj. Kepala Desa  
Alamat : Desa Siponjot

Dengan ini menerangkan bahwa:

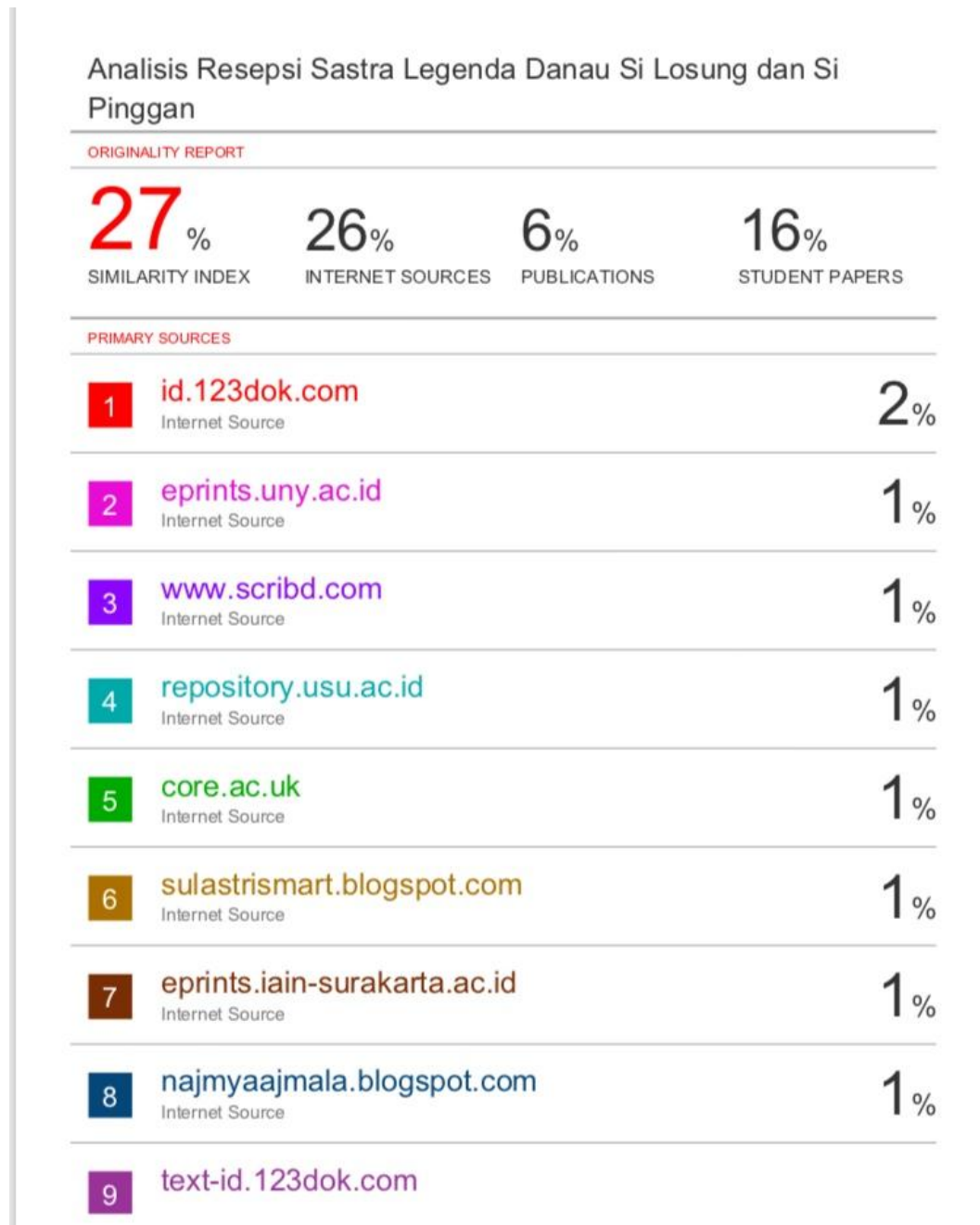
Nama : Lidia Umni Mauda  
NPM : 1602040051  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian / Riset dengan judul Penelitian : "*Analisis Resepsi Sastra Legenda Danau Si Losung dan Si Pinggan*" di Desa Siponjot, Kecamatan Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siponjot, 20 Juni 2020  
Pj. Kepala Desa Siponjot  
  
JHONNI SILABAN  
NIP. 19680104 20071 1 033

## Lampiran 15. Surat Keterangan Turnitin





## Lampiran 16. Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Ladia Ummi Mauida  
 NPM : 1602040051  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Resepsi Sastra Legenda *Danau Si Losung dan Si Pinggan*

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
03 Agustus/ 2020	Perbaikan Sistematika Penulisan Bab IV dan Bab V	
12 Agustus/ 2020	Perbaikan Bab IV Hasil Penelitian - Perbaikan Tabel 4.1 - Perbaikan Analisis Data	
25 Agustus/ 2020	- Perbaikan Bab V Kesimpulan dan Saran - Perbaikan Abstrak	
07 September/ 2020	ACC Sidang Meja Hijau	

Medan, 17 September 2020

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

**Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.**

## Lampiran 17. Surat Permohonan Ujian Skripsi

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI**

Kepada Yth : Medan, September 2020

Bapak/Ibu Dekan\*)  
Di  
Medan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ladia Ummi Maukda  
No. Pokok Mahasiswa : 1602040051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Alamat : Jl. Kapt. Rahmat Buddin Marelan

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Peribon,

  
Ladia Ummi Maukda

Medan, September 2020  
Disetujui oleh :  
A.n. Rektor  
Wakil Rektor I,

**Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.**

Medan, September 2020  
Dekan,

  
**Dr. H. F. Retanto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

## Lampiran 18. Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### 1. Data Pribadi

Nama	: Ladia Ummi Mauida
NPM	: 1602040051
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang Pulau/03 Agustus 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak ke	: 5 dari 5 bersaudara
Agama	: Islam
Warga Negara	: Indonesia
Alamat	: Padang Pulau Dusun III kecamatan B. Pulau
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Indonesia

#### 2. Data Orang Tua

Ayah	: M. Irsyad
Ibu	: Alm. Siti Aisyah
Alamat	: Padang Pulau Dusun III kecamatan B. Pulau

#### 3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2004-2010	: SD Negeri 013831 Padang Pulau
Tahun 2010-2013	: SMP Negeri 1 Bandar Pulau
Tahun 2013-2016	: SMA Brigjend Katamso II Medan
Tahun 2016-2020	: Tercatat sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP UMSU